

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PROGRAM KOMISI KHUSUS ISLAM PADA TV
PEDULI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA
PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH AL-MUSTAQIM
KOTA PAREPARE**



OLEH :

FITRIANI SRI SULISTIO RINI

NIM: 18.3100.038

PAREPARE

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**EFEKTIFITAS PROGRAM KOMISI KHUSUS ISLAM PADA TV
PEDULI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA
PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH AL-MUSTAQIM
KOTA PAREPARE**



OLEH :

**FITRIANI SRI SULISTIO RINI
NIM: 18.3100.038**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

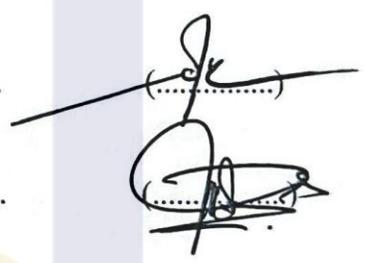
2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Efektifitas Program Komisi Khusus Islam Pada Tv Peduli Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Fitriani Sri Sulistio Rini
NIM : 18.3100.038
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No. B-1183/In.39.7/06/2022

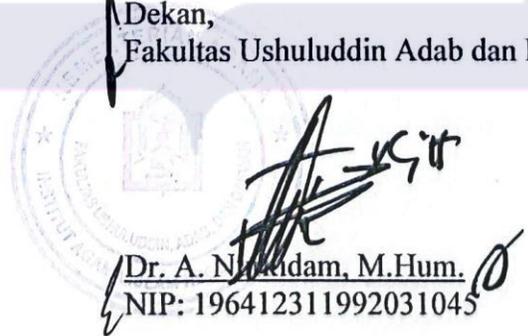
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ramli, S. Ag., M. Sos.I.
NIP : 197612312009011047
Pembimbing Pendamping : A. Dian Fitriani, M. I. Kom.
NIP : 2030039002



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurhidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Efektifitas Program Komisi Khusus Islam Pada Tv Peduli Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Fitriani Sri Sulistio Rini
NIM : 18.3100.038
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah No. B-1183/In.39.7/06/2022

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Ramli, S. Ag., M. Sos.I. (Ketua) (.....)
A. Dian Fitriani, M. I. Kom. (Sekretaris) (.....)
Nurhakki, S.Sos., M.Si. (Anggota) (.....)
Dr. Suhardi, M.Sos.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. A. Nurhidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat utama dalam penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul “Efektifitas Program Komisi Khusus Islam Pada Tv Peduli Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, atas bimbingan dan doanya. Berkat dukungan mereka, penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

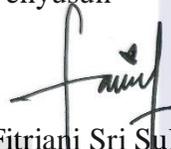
Terima kasih kepada yang terhormat Dr. Ramli, S. Ag., M. Sos.I. sebagai pembimbing utama dan A. Dian Fitriani, M. I. Kom. sebagai pembimbing pendamping yang selalu sabar memberikan bimbingan kepada penulis dan senantiasa meluangkan waktunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral, material, maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani. M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

3. Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Ibunda Nurhakki M.si, dan para dosen Komunikasi Penyiaran Islam, yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta admin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAINParepare.
5. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberi warna tersendiri kepada penulis selama berada di IAIN Parepare dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi para pembaca.

Parepare, 20 Juni 2024
Penyusun


Fitriani Sri Sulistio Rini
NIM. 18.3100.038

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitriani Sri Sulistio Rini

Nim : 18.3100.038

Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 09 januari 2000

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : Efektifitas Program Komisi Khusus Islam Pada Tv Peduli Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juni 2024

Penyusun


Fitriani Sri Sulistio Rini

NIM. 18.3100.038

ABSTRAK

Fitriani Sri Sulistio Rini. *Efektifitas Program Komisi Khusus Islam Pada Tv Peduli Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare* (Dibimbing oleh Ramli dan A. Dian Fitriani.)

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Pemahaman terhadap agama Islam sangatlah penting, ketika melakukan pemahaman terhadap perintah agama, akal tidak mungkin melepaskan diri dari keterkaitan dengan pengetahuan yang telah dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman agama peserta didik sebelum menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli pada Madrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare dan untuk mengetahui pada tingkat mana pemahaman agama yang mengalami peningkatan signifikan setelah menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli pada Madrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yaitu meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Teknik pengumpulan data teknik observasi, tes, serta dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas, dan uji homogenitas. Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa program komisi khusus islam pada tv peduli dapat meningkatkan pemahaman agama Siswa kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample T-test diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired sampel T-test bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan post-test kelas eksperimen maka diketahui nilai rata-rata 27,83 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test dengan nilai rata-rata 19. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pre test dan post test. Jadi dapat disimpulkan bahwa program komisi khusus islam pada tv peduli dapat meningkatkan pemahaman agama Siswa kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim

Kata Kunci: Komisi Khusus Islami, Pemahaman Agama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	ixxi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	14
C. Tinjauan Konseptual	15
D. Kerangka Pikir	27
E. Instrumen Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
E. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	69

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Hasil Uji Validasi	30
2.2	Hasil Uji Reliabilitas	32
4.1	Nilai Pre-Test kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare	47
4.2	Nilai Post-Test kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare	48
4.3	item soal berikut ini pengertian khamar, kecuali...	49
4.4	dengan item soal makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara yang bathil, maka hukum makanan tersebut adalah...	50
4.5	item soal yang merupakan hikmah diharamkannya memakan binatang yang diharamkan adalah...	51
4.6	item soal yaitu makanan dan minuman yang kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari hendaknya. Makanan dan minuman yang halalan thoyyiban, yaitu	51
4.7	item soal makanan yang zatnya suci, tetapi diperoleh dari hasil menipu, mencuri dan korupsi, hukumnya adalah . . . dimakan	52
4.8	item soal khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, kecuali	53
4.9	item soal Arif menemukan uang disekolah. Uang itu digunakan untuk membeli makanan dan minuman untuk kemudian ia konsumsi. Disaat yang bersamaan budi kehilangan uang. Mengonsumsi makanan dan minuman yang dibeli arif adalah	53
4.10	item soal minuman haram dijelaskan dalam al quran surah	54
4.11	item soal selain halal, makanan dan minuman yang kita konsumsi hendaknya makanan dan minuman yang sehat. Makanan sehat adalah makanan yang...	55
4.12	item soal QS. Al-Maidah ayat 88 menjelaskan tentang	55
4.13	item soal kata halal berasal dari bahasa arab yang artinya	56
4.14	item soal secara syariat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan	57
4.15	item soal berikut yang termasuk contoh makanan halal karena memperolehnya	57
4.16	item soal di bawah ini merupakan kelompok binatang yang haram dimakan kecuali	58

4.17	item soal berikut ini adalah hal-hal yang diakibatkan mengkonsumsi minuman keras, kecuali	58
4.18	Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare	59
4.19	Uji Normalitas pretest dan posttest kelas XA	61
4.20	Uji Homogenitas	62
4.21	Hasil Uji T	64
4.22	Hasil Uji T	65



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Kusioner	V
II	Hasil Penelitian	XII
III	Surat Penelitian	XVIII
IV	Dokumentasi	XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media penyiaran di Indonesia saat ini tergolong pesat dengan banyaknya bermunculan lembaga televisi dan radio. Di era informasi sekarang ini yang semakin canggih sudah banyak media elektronik yang semakin maju dan berkembang. Sekarang untuk mendapatkan berita, hiburan bahkan berdakwah atau ilmu agama pun dapat dengan mudah di terima melalui televisi, radio dan internet.¹ Penyiaran merupakan proses kegiatan *point to audience*, yaitu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produsen kepada khalayak melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi, misalnya gelombang cahaya. Disini, proses ini dapat berupa siaran radio ataupun siaran televisi.

Memanfaatkan kemajuan teknologi salah satunya adalah dengan menggunakan media televisi. Dibandingkan dengan media massa lainnya, seperti radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya, televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengan media gambar (audio visual). Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antara komunikator (pembawa acara, pembawa berita, dan sebagainya) dengan komunikan (pemirsa). Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan

¹Wawan Kuswandi, "Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa", (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), Cet;2, h. 11

terlihat jelas secara visual. Sehingga berdakwah dengan memanfaatkan media televisi ini sangat berpengaruh besar bagi masyarakat muslim yang menontonnya.²

Keberadaan media massa hari ini sangat penting untuk penyampaian pesan-pesan islami, sehingga pesan tersebut mampu tersebar keseluruh komunitas masyarakat baik yang ada di kampung-kampung bahkan ke kawasan terpencil sekalipun. Terkait dengan media Islam, media Islam adalah medium menyampaikan pesan Islam secara menyeluruh karena didalamnya bisa dilakukan dakwah *bi al-lisan* (dengan percakapan), dakwah *bi al-hal* (dengan perbuatan), dakwah *bi al-qalam* (dengan tulisan) dan dakwah *bi al-qudwah* (dengan keteladanan) yaitu sikap atau perilaku yang mencerminkan moralitas akhlak Islam yang memberi contoh baik kepada penonton.³

Sebagai contoh Rasulullah s.a.w. juga, menggunakan medium komunikasi seperti mengantar surat kepada raja-raja Arab dan a'jam (bukan Arab) lebih dari lima puluh buah ketika ingin mengembangkan dakwah Islamiyyah secara meluas ke seluruh pelosok dunia.⁴

Penyiaran berbasis Islam, tentunya mempunyai berbagai halangan yang perlu ditempuh untuk merealisasikan harapan menerbitkan penyiaran dakwah. Dalam tontonan maupun mendengarkan radio yang dasarnya begitu, orang-orang mendapatkan informasi tanpa berhenti. Perjalanan komunikasi berlangsung tanpa ada

²Wawan Kuswandi, *"Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), Cet;2, h. 17

³Asep Syamsul M. Romli, *"Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis"*, (Bandung: Media Asep Syamsul M. Romli, 2013), h. 11

⁴Ali Abdul Halim Mahmud, *"Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1, pent. M Thoha Anwar"*, (Jakarta: Studia Press, 2002), h. 206.

henti. Kita sebagai penonton dan juga konsumen secara bebas bagaimana pertukaran informasi melalui media massa itu.⁵

Ketika nabi Sulaiman AS mendakwahkan Ratu Balqis negeri Saba' Yaman agar mau menyembah Allah SWT, beliau menggunakan media, yaitu surat yang dibawa oleh burung Hud-hud. Hal tersebut dijelaskan dalam Al quran pada surat An-Naml ayat 28.

أَذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا
يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

Terjemahnya: “Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka. Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”.⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa pesan dakwah disampaikan melalui perantara atau media, dan peranan media sangat penting untuk menyampaikan pesan dakwah secara luas. Dakwah hendak lebih cepat tumbuh, pas sasaran serta diterima dengan baik manakala media ataupun saluran yang diseleksi cocok dengan kondisi mad'u. Pertumbuhan era yang terus menjadi maju serta didukung bermacam teknologi sudah menimbulkan masyarakat hadapi ketergantungan, terlebih pada teknologi serta media komunikasi.

⁵Pawit M. Yusup, *“Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) h. 28.

⁶Departemen Agama RI, *“Al Kamal Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemah Perkata”*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al Qur'an, 2016), h.383.

Umat Islam harus diberikan informasi yang memadai sesuai ajaran Islam, karena itu fardu. Umat Islam membutuhkan sarana alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka sesuai dengan ajaran Islam.⁷ Dibalik banyaknya media massa semacam tv mempunyai jadwal kepentingan serta keberpihakan pada suatu dalam produksi tayangannya, salah satunya TV Peduli hadir dalam industri penyiaran di Kota Parepare dengan program Komisi Khusus Islami. Tujuan stasiun ini adalah untuk menyediakan sebuah platform televisi untuk mendidik, menghibur dan menyatukan umat.

Sebagai masyarakat atau penonton yang menyaksikan program atau acara dakwah lebih berhati-hati dalam menerima tontonan tayangan ataupun berita yang disajikan melalui media televisi. Beberapa program ataupun acara dakwah islam religi yang pernah dapat teguran oleh KPI dan juga MUI karena acara yang ditayangkan terdapat unsur penyelewengan, penghinaan bahkan penyimpangan dari ajaran Islam yang sebenarnya.⁸

Media komunikasi semacam radio, tv, komputer, internet, koran, majalah serta sebagainya sudah menjadi dikonsumsi pokok masyarakat modern serta menjadikan media tersebut selaku perlengkapan serta tempat buat penuhi bermacam kebutuhan mereka yang menjadi kompleks. Budaya serta perilaku-perilaku sosial

⁷Zulkiple Abd. Ghani, Islam, *"Komunikasi dan Teknologi Maklumat"*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors SDN BHD, 2003), hal. 26-36.

⁸Nurliana, *"Televisi Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia"*. Jurnal Media Kajian Komunikasi Islam. Vol. 3 No.1. 2020, h. 247.

masyarakat pula wajib terus menghadapi perpindahan serta pergantian positif ataupun negatif, tergantung bagaimana masyarakat menerima dan menguasai terpaan media komunikasi yang ada. Fenomena ini, pastinya jadi suatu pemikiran serta atensi yang serius untuk keberlangsungan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat yang berganti. Memanfaatkan media komunikasi massa sebagai alat perantara dakwah kepada mad'u sebagai sebuah keniscayaan yang wajib dilakukan dan dicoba untuk dikelola secara baik supaya aktivitas dakwah terus berjalan cocok dengan kebutuhan mitra dakwah.⁹

Permasalahan yang terjadi saat ini yang harus di hadapi dan dikembangkan oleh Komisi Khusus Islami tersebut ialah dimana program dari TV Peduli ini harus lebih efektif dalam mengembangkan dan memberi pemahaman yang baik kepada masyarakat agar masyarakat itu lebih paham tentang agama Islam dan bukan hanya sekedar agama Islam akan tetapi paham dari makna Islam itu sendiri.

Di antara macam pesan religi yang disampaikan media massa cetak maupun elektronik, acara atau tayangan tv dengan tema religi diharapkan bisa menjalankan bermacam fungsi media massa, dalam hal ini menyediakan pengetahuan, memberikan pendidikan, serta menjadi kontrol sosial dalam hal moral dan keagamaan. Diharapkan

⁹Abdullah, *"Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah"*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015), h. 141.

tontonan religi seperti itu mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat secara positif.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah dan signifikan diperlukan penelitian lebih lanjut, analisa yang mendalam, lugas dan sistematis, bagaimana kontribusi dan partisipasi komisi khusus islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare. Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian dilakukan pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare adalah karena ingin tahu efektifitas Program Komisi Khusus Islam pada TV Peduli dalam meningkatkan pemahaman agama. Merujuk pada latar belakang masalah maka peneliti akan mengambil judul **“Efektifitas Program Komisi Khusus Islam Pada TV Peduli Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut :

¹⁰Chendi Liana Herta Armianti, “Pengaruh Terpaan Tayangan Religi di Televisi Terhadap Sikap dan Perilaku Taqwa Pemirsa”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 2 No. 1 2017. h.3.

1. Seberapa besar tingkat pemahaman agama peserta didik sebelum menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare?
2. Seberapa besar tingkat pemahaman agama peserta didik setelah menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

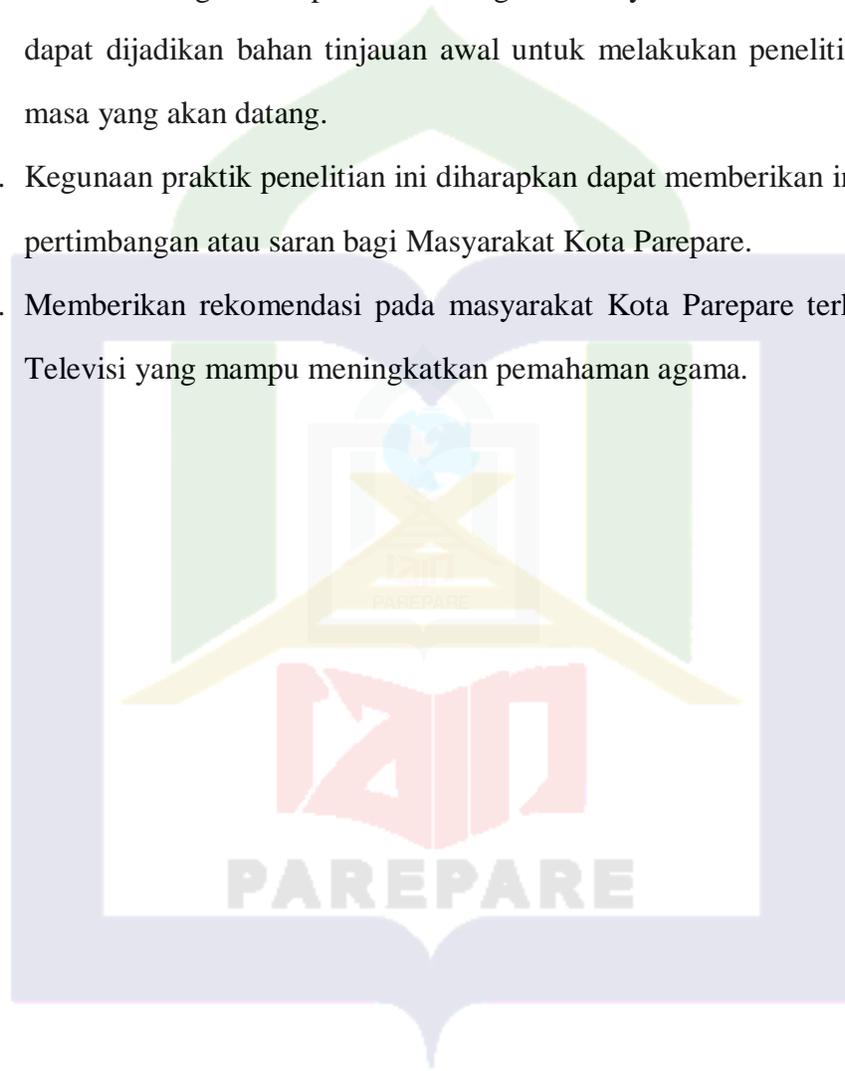
Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman agama peserta didik sebelum menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui pada tingkat mana pemahaman agama yang mengalami peningkatan signifikan setelah menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kegunaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan kajian tentang efektifitas program komisi khusus islam TV Peduli dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat Kota Parepare, serta dapat dijadikan bahan tinjauan awal untuk melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Kegunaan praktik penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan atau saran bagi Masyarakat Kota Parepare.
3. Memberikan rekomendasi pada masyarakat Kota Parepare terkait program Televisi yang mampu meningkatkan pemahaman agama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada beberapa penelitian dibawah ini di temukan penelitian yang sejenis dan dapat di gunakan sebagai acuan serta perbandingan dalam penyusunan penelitian yang di lakukan :

1. Penelitian Pertama, ***“Peranan Program Siaran Nuansa Senja Di Radio Manggala FM Kudus Dalam Penyiaran Dakwah Islam Pada Masyarakat Kudus”*** dari Mukamad Setiawan (2023). Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peranan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus. 2) Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus. 3) Untuk mengetahui dampak siaran Radio Manggala FM Kudus dalam pandangan masyarakat Kabupaten Kudus untuk meningkatkan pemahaman Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis kategori studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah program acara “Nuansa Senja” di Radio Manggala FM Kabupaten Kudus. Dengan mengamati beberapa siaran program Nuansa Senja. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung ketempat penelitian yaitu di Radio Manggala FM Kudus.

Hasil penelitian ini adalah 1) Peran siaran radio pengajian agama melalui siaran radio Manggala FM Kudus memiliki peran di antaranya yaitu sebagai media

dakwah dan juga sebagai media yang dapat meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat Kabupaten Kudus, serta mereka berusaha menerapkan apa yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syariat agama Islam.

2) Keunggulan yang dimiliki radio Manggala FM Kudus dalam penyampaian pesan dakwahnya melalui program Nuansa Senja, menjadi kemudahan tersendiri bagi para pendengar setianya untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan dimanapun mereka berada dan dalam kondisi apapun. Kekurangannya adalah sering terhambatnya siaran apabila sedang mati lampu (listrik mati), sifat radio yang selintas, dan Siaran radio memiliki batasan waktu (durasi). 3) Dampak siaran Radio Manggala FM Kudus dalam pandangan masyarakat Kudus untuk meningkatkan pemahaman agama Islam adalah dapat membawa masyarakat menuju peningkatan kualitas kehidupan menuju arah yang lebih baik terutama berkenaan dengan urusan agama. Kemudian dapat membentuk pribadi yang lebih baik.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mukamad Setiawan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu Mukamad Setiawan dalam penelitiannya ingin mengetahui bagaimana peran, kelebihan dan kekurangan, serta dampak dari program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus, sedangkan penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman agama masyarakat Kota Parepare sebelum dan setelah menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli. Sedangkan persamaan penelitian

¹¹ Mukamad, Setiawan, " *Peranan Program Siaran Nuansa Senja Di Radio Manggala FM Kudus Dalam Penyiaran Dakwah Islam Pada Masyarakat Kudus* ", (Skripsi Komunikasi dan Dakwah Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus. Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023), h. 56.

Mukamad Setiawan dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan media massa dalam penyiaran islam.

2. Penelitian Kedua, ***“Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (Beriman) Di Transtv Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam”*** dari Rohmayanti (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton tayangan Berita Islami Masa Kini, bagaimana pemahaman keagamaan dan adakah pengaruh intensitas menonton dengan pemahaman keagamaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel pertimbangan) dan didapatkan 50 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan ditemukan r tabel 0,279 dan nilai koefisien korelasi 0,295. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara menonton tayangan Berita Islami Masa Kini dengan Pemahaman Keagamaan, karena $0,295 > 0,279$. sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan 0,087. Nilai tersebut bahwa variabel menonton tayangan Berita Islami Masa Kini (beriman) hanya dapat menjelaskan perubahan variabel Pemahaman Keagamaan sebesar

8,7%. Atau dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 8,7%.¹²

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rohmayanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu Rohmayanti dalam penelitiannya ingin mengetahui bagaimana untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton tayangan Berita Islami Masa Kini, sedangkan penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman agama masyarakat Kota Parepare sebelum dan setelah menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

3. Penelitian ketiga, ***“Pengaruh Terpaan Program Khazanah Di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Iain Surakarta”*** dari Ishaq Ma’arif (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa IAIN Surakarta merupakan salah satu dari perkembangan Televisi sebagai media dakwah yang memiliki peran dan kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah, peran media dakwah menjadi sangat penting. Media dakwah mempunyai peran atau kedudukan yang sama dibanding yang lain seperti metode dakwah, objek dakwah dan sebagainya. Maka dari itu penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah

¹² Rohmayanti, " *Pengaruh Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini di TRANS TV (Beriman) Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam* ", (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 78.

mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan statistik. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Iain Surakarta. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan studi pustaka. Analisis data menggunakan aplikasi spss 2.2.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif signifikan dari terpaan program Khazanah di Trans7 terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Iain Surakarta. Hal ini terbukti dari r -hitung $>$ r -tabel, dari tabel ANOVA dapat dilihat tingkat signifikansi $<$ 0,05 yaitu $0,000 <$ 0,05. Kemudian dilihat dari tabel R Square variabel pemahaman keagamaan mampu dijelaskan oleh variabel terpaan program Khazanah di Trans7 sebesar 80,5% sedangkan sisanya 19,5% oleh faktor-faktor dari luar variabel yang digunakan. Rekomendasi ditunjukkan kepada pihak stasiun Televisi khususnya Trans7 untuk meningkatkan siaran dakwah dan program-program acara yang lebih berkualitas. Untuk fakultas khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon da'i dalam bidang dakwah melalui televisi dan dapat memperdalam ilmu dakwah terutama penggunaan televisi sebagai media dakwah.¹³

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ishaq Ma'arif dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu Ishaq Ma'arif dalam penelitiannya ingin mengetahui hubungan atau pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7

¹³ Ishaq Ma'arif, "*Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta*", (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020), h. 60.

Terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa IAIN Surakarta, sedangkan penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman agama masyarakat Kota Parepare sebelum dan setelah menonton program komisi khusus islam pada TV Peduli. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media massa dalam peningkatan pemahaman agama. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Subliminal Message*

Subliminal berasal dari bahasa latin, sub berarti ‘di bawah’ dan limen beraarti ‘ambang’. ‘Bawah sadar’ berarti ambang indrawi (*beneath a limen*). Kata bawah sadar (*subliminal*) mengacu pada kemunculan rangsangan ditingkat bawah ambang kesadaran.¹⁴

Subliminal message atau pesan bawah sadar merupakan sinyal atau pesan bawah sadar merupakan sinyal atau pesan yang terdapat dalam suatu media yang dirancang untuk melewati batas normal pikiran atau persepsi manusia. Pesan ini diselipkan pada sebuah obyek untuk mempengaruhi pola pikir manusia dan menjalar pada perilaku, tindakan, sikap, sistem kepercayaan, dan sistem nilai secara positif maupun negative.¹⁵

¹⁴kartika Ambar Sari, "*Pengaruh Product Placement Chevrolet Dalam Trilogi Film Transformers Terhadap Brand Awareness* ", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 23.

¹⁵kartika Ambar Sari, "*Pengaruh Product Placement Chevrolet Dalam Trilogi Film Transformers Terhadap Brand Awareness* ", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 24.

Metode *subliminal* banyak digunakan dalam kegiatan periklanan, iklan memiliki kekuatan luar biasa dan orang mempercayai itu karena adanya *subliminal*. Melalui *subliminal message*, khalayak akan dipersuasi dengan menggunakan pendekatan psikologis hingga ke tingkat alam bawah sadar. Persepsi *subliminal* dapat memotivasi seseorang untuk membeli suatu produk tanpa sadar mengapa harus membeli produk tersebut.¹⁶

Teori ini sudah digunakan secara luas, terlebih dalam dunia pemasaran dan periklanan saat mengkomunikasikan pesan-pesan komersial kepada khalayak. Prinsip *subliminal* pemasar dapat menstimulasi khalayak melalui alam bawah sadarnya sehingga cenderung akan menerima terpaan pesan-pesan komersial tanpa menyadarinya.¹⁷

Metode tentang subliminal ini telah dikembangkan di berbagai bidang, contohnya neuropsikologis dan kognitif, dengan adanya pengembangan tersebut, dapat menghasilkan tiga stimuli yaitu:¹⁸

- a. Presentasi singkat dari stimuli visual
- b. Pesan dengan ambang suara yang pelan atau yang dipercepat
- c. Pesan yang melekat pada stimuli gambar.

¹⁶Kartika Ambar Sari, "Pengaruh Product Placement Chevrolet Dalam Trilogi Film Transformers Terhadap Brand Awareness ", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 24.

¹⁷Kartika Ambar Sari, "Pengaruh Product Placement Chevrolet Dalam Trilogi Film Transformers Terhadap Brand Awareness ", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 25.

¹⁸Fikri Reza, "Pemahaman Tentang Pesan Subliminal", (E-Journal Universitas Budi Mulia, Jakarta; Vol. XV No.1, 2016), h.1.

Pikiran manusia terbagi menjadi dua, bagian alam sadar dan bagian bawah alam sadar. Menggunakan pikiran alam sadar kita, pikiran masih dapat terkontrol, menilai, atau pun siaga terhadap sesuatu. Sedangkan, pikiran alam bawah sadar kita, terdapat hasrat, keinginan, pengalaman yang telah terjadi, pesan subliminal ini menarik pikiran alam bawah sadar untuk menerima signal, melalui indera secara visual maupun audio, karena pesan subliminal tersebut ditujukan untuk merubah perilaku dan pikiran seseorang pada tingkat ketidaksadaran. Sehingga subliminal message terbagi menjadi dua; (1) *Visual Subliminal Perception* dan (2) *Auditory Subliminal Perception*.¹⁹

Visual Subliminal Perception dikirim sangat cepat kepada pikiran manusia, bahkan tanpa disadarinya, sehingga stimulus yang diterima otak hanya sebentar kemudian menghilang, namun jika dilihat berulang-ulang, apa yang dilihat tersebut akan menjadi biasa didalam pikiran alam bawah sadar kita. Sedangkan, yang kedua, *Auditory Subliminal Perception*, pesan yang disampaikan disematkan melalui musik dibawah tingkat pendengaran manusia, karena pesan masuk menggunakan audio, sehingga apapun yang didengar melalui telinga tidak dapat di filterisasi.²⁰

Pesan subliminal yang terserap oleh akal sadar tidak dapat dihindari, sehingga jika pesan tersebut di dengarkan berulang-ulang, alam bawah sadar akan menerima pesan tersebut menjadi hal yang biasa. Terdapat dua jenis pesan *auditory*

¹⁹Athika Dwi Wiji Utami, “*Persepsi Subliminal dalam Periklanan (Subliminal Advertising)*”, (e journal Universitas Nahdlatul Ulama Sidoharjo, 2017 Vol.2 No.1), h. 7.

²⁰Athika Dwi Wiji Utami, “*Persepsi Subliminal dalam Periklanan (Subliminal Advertising)*”, (e journal Universitas Nahdlatul Ulama Sidoharjo, 2017 Vol.2 No.1), h. 7.

subliminal, *subaudible* dan *backmasking*. Pesan *subaudible* merupakan pesan yang disampaikan menggunakan volume yang lebih rendah ke dalam fila audio yang lebih tinggi atau keras, bahkan pesan tersebut tidak dapat didengar. Sedangkan *Backmasking* adalah sebuah video atau musik yang diputar secara terbalik untuk mendapatkan pesan yang disamarkan ketika audio atau video tersebut diputar secara normal.²¹

C. Tinjauan Konseptual

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.²² Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil, jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.²³ Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan.

²¹Athika Dwi Wiji Utami, "Persepsi Subliminal dalam Periklanan (*Subliminal Advertising*)", (e journal Universitas Nahdlatul Ulama Sidoharjo, 2017 Vol.2 No.1), h. 7.

²²Sondang P. Siagian, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h. 24.

²³KBBI, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*", 2023, [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 5 Mei 2023].

- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap.
- d. Perencanaan yang matang.
- e. Penyusunan program yang tepat.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.²⁴

Sedangkan Richard M. Steers mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- a. Pencapaian Tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.
- b. Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
- c. Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.²⁵

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang

²⁴Sondang P. Siagian, *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h. 5.

²⁵Richard M. Steers, *"Efektivitas Organisasi"*, (Jakarta: Erlangga, 2015) h. 53.

dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

2. Program Siaran Televisi

Setiap stasiun televisi memiliki program yang diatur dengan jenis, target, dan waktu penayangan. Program dibuat pun harus dapat menarik perhatian penonton agar tayangan tersebut dapat berkelanjutan. Program siaran televisi pada umumnya diproduksi oleh *station* televisi yang bersangkutan.

Kata *program* berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata program lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata siaran untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas.²⁶

Umumnya isi program siaran televisi adalah sebagai berikut:

- a. Program berita yakni laporan dari berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Berita yang disampaikan berupa berita aktual yaitu berita yang dianggap baru atau sesuatu yang telah terjadi beberapa lampau namun masih menarik untuk disiarkan misalnya karena ada satu sisi yang tak pernah terungkap sebelumnya.
- b. *Talk Show* yakni wawancara atau bncang-bincang yang sifatnya santai.

²⁶ Morrisan, *Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), Hlm. 199-200.

Kadang-kadang diselingi dengan musik atau lawak. Dibawakan oleh penyiar atau pewawancara.

- c. Musik yakni suatu program acara yang menampilkan para penyanyi baik sebuah band maupun mereka yang menyanyi secara solo (istilah yang dipakai untuk yang menyanyi atas nama pribadi).
- d. *Game Show* yakni suatu program acara yang menampilkan suatu bentuk permainan yang berhadiah sesuatu kepada pesertanya.
- e. Sinetron yakni suatu program acara yang berisi cerita- cerita yang dibuat berseri, baik yang bersifat fiksi atau yang bersumber pada kejadian nyata. Dulu disebut drama televisi dengan menggunakan *setting indoor*. Setelah dunia *broadcasting* berkembang munculnya sinetron yang tidak jauh dari film, menggunakan *setting indoor* maupun *outdoor*.
- f. Program seni dan budaya termasuk karya artistik dalam produksi program siaran televisi. Secara garis besar materi produksi seni budaya dibagi menjadi dua, yakni seni pertunjukan dari seni pameran.²⁷

Televisi terdiri dari istilah “tele” yang berarti jauh dan “visi” (*vision*) yang berarti penglihatan. Segi “jauh”-nya diusahakan oleh prinsip radio dan segi “penglihatan”-nya oleh gambar. Melihat jauh diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi disuatu tempat lain melalui sebuah perangkat penerima atau televisi set. Televisi merupakan medium komunikasi massa bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik yang kuat terhadap setiap siarannya.²⁸ Televisi sebagai media mempunyai fungsi menyebarkan informasi kepada khalayak. Televisi sebagai media pendidikan, pesan-pesan edukatif baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dapat dikemas dalam bentuk program televisi.²⁹

3. **Komisi Khusus Islami**

²⁷ Deddy Iskandar Muda, *"Jurnalistik Televisi"*, (Bandung: PT. RemajaRosada Karya, 2003), h. 9.

²⁸ Morissan, *"Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi"*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 324.

²⁹ Morissan, *"Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi"*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 324.

Komisi Khusus Islami merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh TV Peduli. Tujuan stasiun ini adalah untuk menyediakan sebuah *platform* televisi untuk mendidik, menghibur dan menyatukan umat. Komisi Khusus Islami tayang Setiap hari jumat jam 9 pagi. Untuk narasumbernya sendiri berasal dari forum komunikasi *mubhalliq* dan pengurus.

Berdasarkan wawancara langsung dengan salah satu staf yang berkerja di TV Peduli menyatakan bahwa Komisi khusus islam terbentuk sejak TV Peduli berdiri pada Tahun 2017, komisi khusus islam itu terbentuk dari cerminan visi misi Wali Kota Parepare yang mana visi misinya menjadikan Kota Parepare adalah Kota religius. Awalnya ini berada di radio, tapi semenjak ada TV jadi diadaptasi ke TV. Komisi Khusus Islami ini merupakan sebuah program *talkshow*. komisi khusus islam ini juga melakukan kerja sama dengan satu organisasi perkumpulan *mubhalliq* Parepare yaitu Forum Komunikasi Mubhalliq Dan Pengurus Masjid dalam hal ketersediaan Narasumber dalam program acara komisi khusus islam. Dan untuk tema pembahasan dalam program komisi khusus islam ini ditentukan juga oleh Forum Komunikasi Mubhalliq Dan Pengurus Masjid itu sendiri.³⁰

4. **Konsep Pemahaman Agama**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima. Pemahaman berasal dari kata paham yang

³⁰ Morissan, "*Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 324.

artinya mengerti benar dalam suatu hal.³¹ Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sisi.³²

Pemahaman terhadap agama Islam sangatlah penting, ketika melakukan pemahaman terhadap perintah agama, akal tidak mungkin melepaskan diri dari keterkaitan dengan pengetahuan yang telah dicapai. Agama Islam yang kandungan ajarannya sangat sempurna tetapi tidak berbelit-belit itu ditegakkan atas tiga pilar utama. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Umar Bin Khattab r.a, Rasulullah diterangkan bahwa ajaran Islam memuat tiga ajaran dasar, yaitu Iman, Ihsan dan Islam. Ketiga ajaran ini pada hakekatnya merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Menurut Slameto diperlukan suatu tipe pemahaman atau penangkapan sehingga seorang individu mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat mempergunakan materi atau ide yang dikomunikasikan tanpa perlu menghubungkannya dengan materi lain atau melihatnya didalam implikasi selengkapnyanya. Dalam pemahaman dibagi menjadi tiga tingkatan, diantaranya adalah:

- a. Penterjemahan, komprehensi sebagai pembuktian yang dipercaya karena kehati-hatian dan ketelitiannya dengan mana komunikasi diparafrasikan atau pengubahan dari suatu bahasa atau dari bentuk komunikasi kedalam bentuk yang lain. Terjemahan dinilai berdasarkan kebenaran dan ketelitian, yakni mencakup materi di dalam komunikasi yang asli walaupun bentuk komunikasi telah berubah.

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h.811.

³² Fahri, (Staf tv Peduli, wawancara 11 Juli 2023)

- b. Penafsiran, penjelasan atau penyimpulan tentang suatu komunikasi. Bila terjemahan mengandung pengubahan bagian demi bagian suatu komunikasi secara objektif, penafsiran meliputi suatu penyusunan kembali atau pandangan baru tentang materi itu.
- c. Ekstrapolasi, perluasan arah-arah atau kecenderungankecenderungan yang didalam data yang ditentukan untuk menentukan implikasi, konsekuensi-konsekuensi, hasil urutanurutan yang wajar, efek-efek dan sebagainya yang sesuai dengan kondisi yang dinyatakan didalam komunikasi yang asli.³³

Secara umum ruang lingkup ajaran Islam meliputi akidah, syariah, dan akhlak. Dasar-dasar ini tidak terpadu dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan dengan yang lain, pemilahannya hanya terjadi dalam tataran keilmuan:³⁴

a. Akidah

Akidah secara bahasa berasal dari kata *aqd*, yaitu ikatan, pengesahan, penguatan, kepercayaan atau keyakinan yang kuat, pengikatan dengan kuat, keyakinan, dan penetapan. Sedangkan secara istilah, akidah adalah ilmu berisi argumentasi-argumentasi rasional (*aqli*) tentang akidah keimanan dan bantahan terhadap paham-paham bid'ah yang menyeleweng dari keyakinan-keyakinan ulama salaf dan ahli sunnah. Jika dikembalikan kepada sumber pokok ajaran Islam (termasuk akidah), yaitu Al-Quran dan As-Sunnah, maka pokok-pokok keimanan dalam Islam dirumuskan menjadi enam. Inilah yang kemudian dikenal dengan rukun iman. Keenam rukun iman tersebut adalah Iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab suci, Iman kepada Nabi dan Rasul, Iman kepada hari akhir, dan Iman kepada qada dan qada.³⁵

b. Syariah

³³ Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 17.

³⁴ Rosihon Anwar dkk., *"Pengantar Studi Islam"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 55.

³⁵ Rosihon Anwar dkk., *"Pengantar Studi Islam"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 56.

Syariah secara bahasa artinya adalah jalan menuju sumber air. Secara istilah, syariah adalah menunjukkan pada makna jalan yang terang, aturan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dari sudut keilmuan, syariah melahirkan ilmu yang disebut fiqh.³⁶ Fiqh dikelompokkan menjadi dua bahasan, yaitu ibadah dan muamalah.

- 1) Ibadah Secara bahasa ibadah berasal dari bahasa Arab *al-‘ibadah* yang berarti taat, menurut, mengikuti, tunduk, doa, menyembah, atau mengabdikan. Secara istilah, ibadah berarti segala sesuatu yang dikerjakan untuk mencari keridhoan Allah dan mengharap pahalanya diakhirat. Ibadah dibagi menjadi dua yaitu ibadah mahdlah (ibadah khusus) dan ibadah ghairu mahdlah (ibadah umum). Ibadah khusus adalah ibadah yang langsung kepada Allah SWT yang tata cara pelaksanaannya telah diatur dan ditetapkan oleh Allah SWT atau dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sedangkan ibadah umum adalah ibadah yang tata cara pelaksanaannya tidak diatur secara rinci oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW.
- 2) Muamalah Muamalah adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan seperti jual beli, sewa menyewa, upah-mengupah, pinjam-meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat, dan usaha lainnya.³⁷

c. Akhlak

Secara kebahasaan, kata akhlak berasal dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari khuluq atau khulq yang berarti tabiat atau budi pekerti, kebiasaan

³⁶ Rosihon Anwar dkk., *"Pengantar Studi Islam"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 57.

³⁷ Sulaiman Rasjid, *"Fiqh Islam"*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018), h. 278.

atau adat, keperwiraan, ksatria, kejantanan, dan agama. Sedangkan menurut istilah, akhlak didefinisikan sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Menurut Taufiq mengatakan bahwa agama Islam memiliki tujuh karakteristik ajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Ajarannya sederhana, rasional, dan praktis Islam adalah agama tanpa mitologi. Islam membangkitkan kemampuan berfikir dan mendorong manusia untuk menggunakan penalarannya. Disamping itu, Islam tidak mengizinkan penganutnya berfikir dengan teori kosong, tetapi diarahkan pada pemikiran yang aplikatif.
- b. Kesatuan antara kebendaan dan kerohanian Islam tidak membagi kehidupan atas dua bagian, yaitu material dan spiritual. Menurut pandangan Islam, kemajuan spiritual hanya dapat dicapai bila manusia berada ditengah manusia lain di dunia dan keselamatan spiritual baru dicapai dengan memanfaatkan sumber daya material.
- c. Islam memberi petunjuk bagi seluruh segi kehidupan manusia meskipun sebagian petunjuk bersifat umum.
- d. Keseimbangan antara individu dan masyarakat Islam mengakui keberadaan manusia sebagai individu dan menganggap setiap orang memiliki tanggungjawab pribadi kepada Tuhan. Bahkan, Islam menjamin hak-hak asasi individu dan tidak mengizinkan adanya campur tangan orang lain di dalamnya.
- e. Keuniversalan dan kemanusiaan Islam ditujukan untuk seluruh umat manusia. Tuhan adalah Tuhan sekalian alam dan Muhammad SAW adalah Rasul Tuhan untuk seluruh umat manusia.
- f. Ketetapan dan perubahan Al-Quran dan As-Sunnah yang berisi pedoman abadi dari Tuhan tidak terikat oleh batasan ruang dan waktu, bersifat abadi. Namun, pedoman tersebut seringkali bersifat umum secara garis besar sehingga memberikan kebebasan pada manusia untuk berijtihad dan mengaplikasikannya pada setiap kondisi masyarakat.
- g. Al-Quran sebagai pedoman suci umat Islam yang telah berumur lima belas abad tetap terjamin kesucian dan kemurniannya.³⁸

³⁸ Ahmad Taufiq, "Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam)". (Surakarta: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)), h.36.

Dalam upaya mendeskripsikan karakteristik agama Islam yang telah disampaikan oleh nabi Muhammad saw ditemukan adanya pandangan yang sangat kompleks dan beragam. Dalam hal ini, masing-masing ahli telah menyampaikan pandangannya dan bahkan tidak jarang pendapat seorang ahli berlainan dengan pendapat ahli lainnya. Di antara pendapat dimaksud telah menunjukkan karakteristik agama Islam, agama yang dibawa oleh nabi Muhammad saw, meliputi: *syumul* (lengkap), *haqq* (benar), *fitrah*, *la haraj* (tidak menyulitkan), *rahmatan li al-'alamin* (universal dan berlaku untuk semua segmen), *tawazun* (berkeseimbangan), 'adalah (berkeadilan), *koheren* (konsisten), objektif, fleksibel, dan solusi.³⁹ Ada pula yang menunjuk ada tujuh karakteristik agama Islam, yaitu: universal, ajarannya sederhana dan rasional serta praktis, sebuah cara hidup yang lengkap, kesatuan antara materi dan kerohanian, keseimbangan antara pribadi dan masyarakat, ketetapan dan perubahan, al-Qur'an sebagai pedoman suci umat Islam tetap terjaga keaslian dan kemurniaannya.

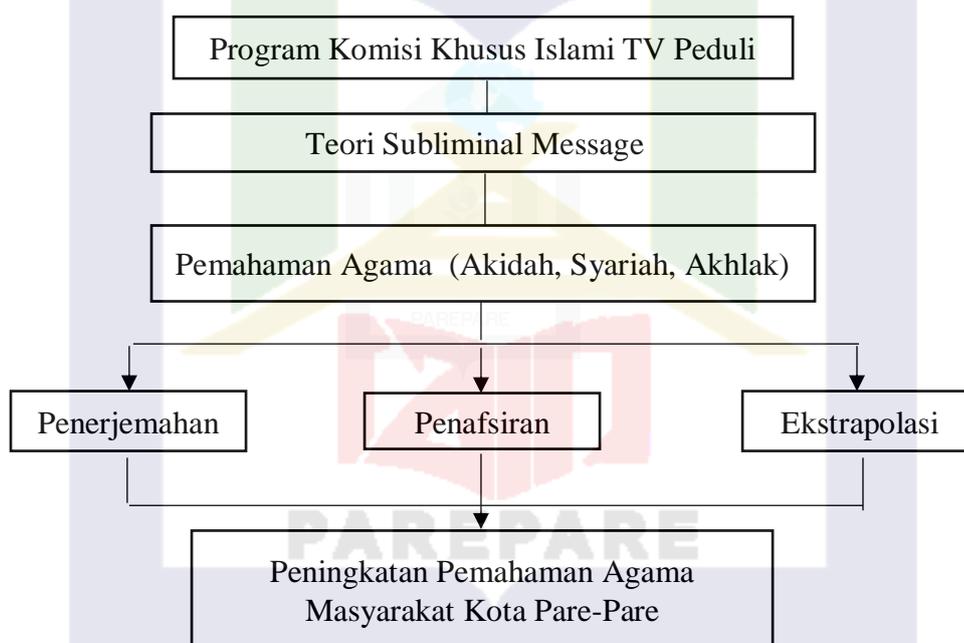
D. Madrasah Aliyah Al Mustaqim Parepare

Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Parepare merupakan madrasah yang berdiri pada tahun 2009 yang terletak di Jln. Perum. Polwil II Tassiso, Kelurahan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Adapun visi dari Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Parepare "Menjadikan Sebuah Lembaga Pendidikan Yang Berkualitas Dan Unggul Dalam Prestasi". Berikut misi, Madrasah Aliyah Al-Mustaqim

³⁹ Asep Zainal Ausop, "Islamic Character Building, Membangun Insan Kamil, Cendekia Berakhlak Qur'ani", (Bandung: Salmadani, 2014), 95-99.

1. Memberikan dasar-dasar moral keagamaan kepada warga belajar dan mempersiapkan warga belajar agar lebih berkualitas di bidang keagamaan, sebelum mengikuti pendidikan lanjutan.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengalaman ibadah, pengetahuan dan keterampilan tulis baca Al-Qur'an serta menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Agama Islam, yang berguna bagi pengembangan pribadi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Meningkatkan prestasi akademis dan nonakademis melalui inovasi dalam input dan proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan Madrasah Aliyah yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

E. Kerangka Pikir



2. 1 Bagan Kerangka Pikir

Perkembangan tatanan masyarakat yang semakin kompleks dan pertumbuhan yang semakin pesat sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika menuntut adanya perimbangan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan profesional sesuai dengan tuntutan era globalisasi.

Pemahaman terhadap agama Islam sangatlah penting, ketika melakukan pemahaman terhadap perintah agama, akal tidak mungkin melepaskan diri dari keterkaitan dengan pengetahuan yang telah dicapai. Dimana pemahaman itu dibagi menjadi tiga bagian yaitu, penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi.

Program acara religi dakwah yang membanjiri media televisi semakin banyak pilihan bagi para masyarakat untuk menambah ilmu pemahaman keagamaan masing-masing individu. Komisi Khusus Islami merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh Tv Peduli. Tujuan stasiun ini adalah untuk menyediakan sebuah platform televise untuk mendidik, menghibur, dan menyatukan umat. Program Komisi Khusus Islami di TV Peduli merupakan sebuah dakwah yang inovatif dalam media televisi saat ini, kemas program begitu fresh sehingga memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menerima pesan yang terkandung dalam setiap episode tayangnya yang berbeda.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman agama, intrumen tes digunakan untuk mengetahui efektifitas program komisi khusus islam dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat kota Parepare, yang menggunakan konvensional dengan bentuk soal pilihan berganda. Sebelum instrument pengumpulan data digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang terdiri dari uji validitas, dan uji realibilitas.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁰ Instrumen yang dilakukan peneliti berupa soal tes. soal tes diuji validitasnya. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 15 item. Instrumen di uji cobakan untuk menentukan validitasnya. Perhitungan butir soal menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Nilai hitung tersebut dibandingkan dengan r tabel dan asumsi SPSS akan menggunakan tingkat signifikan 5 %. Untuk menguji validitas menggunakan korelasi *product moment* (indeks validitas) yaitu butir pernyataan dinyatakan valid apabila koefisien korelasi butir pernyataan $\geq 0,30$. Pengujian tersebut menggunakan rumus korelasi *pearson product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi pearson
- X = skor item pertanyaan
- Y = skor total pertanyaan
- N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba *instrument*

Setelah hasil dari perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan, selanjutnya untuk menentukan valid atau tidaknya data tersebut dilakukan pengecekan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika r hitung > r tabel maka dinyatakan data valid

Jika r hitung < r tabel maka dinyatakan data tidak valid

⁴⁰ Moh Nazir, "Metode Penelitian", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 127

Masyarakat Kota Parepare yang menjadi validator untuk memvalidasi item soal yang akan digunakan untuk tes pemahaman agama. Penafsiran harga koefisien korelasi ada dua macam, yaitu:

< 0,20 : Sangat rendah

0,20 – 0,40 : Rendah

0,41 – 0,70 : Sedang

0,71 – 0,90 : Tinggi

0,91 – 1,00 : Sangat tinggi

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian yang dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung > r tabel. Jika r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas atas kuesioner penelitian ini disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil Uji validasi

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,394	0,074	Valid
Soal 2	0,346	0,270	Valid
Soal 3	0,110	0,035	Valid
Soal 4	0,087	0,005	Valid
Soal 5	0,346	0,270	Valid
Soal 6	0,210	0,135	Valid
Soal 7	0,189	0,005	Valid
Soal 8	0,754	0,005	Valid
Soal 9	0,283	0,073	Valid
Soal 10	0,260	0,115	Valid
Soal 11	0,283	0,073	Valid
Soal 12	0,283	0,073	Valid
Soal 13	0,779	0,003	Valid

Soal 14	0,693	0,013	Valid
Soal 15	0,329	0,297	Valid

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa r hitung dari semua item pernyataan lebih besar dari r tabel, maka semua item yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

2) Uji realibilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan pada sifat suatu alat ukur, apakah sudah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam uji reliabel, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalann dan kepercayaan alat pengungkapan dari data. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *split half method (spearman-brown correlation)* atau teknik belah dua. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{2r_1}{1 + r_b}$$

Keterangan:

- R : *Realibility*
 r_1 : Realibilitas internal seluruh *item*
 r_b : Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Uji reliabelitas ini menggunakan teknik alpha yang dikembangkan oleh George dan Mallery, untuk menentukan tingkat reliabelitas instrumen dengan menggunakan kriteria sebagai berikut. Kriteria reliabilitas tes sebagai berikut: ⁴¹

0,00 – 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

0,20- 0,40 : Reliabilitas rendah

0,40- 0,60 : Reliabilitas sedang

0,60- 0,80 : Reliabilitas tinggi

0,80- 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha (α). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60, maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih kecil dari 0,60 maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas atas instrument kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	16

Sumber : Olah Data SPSS

⁴¹ Moh Nazir, "Metode Penelitian", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 127

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,616. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* (α) tersebut lebih besar dari 0,60.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴²

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.⁴³ Pendekatan dalam penelitian eksperimen menggunakan pendekatan positivisme-kuantitatif. Positivisme merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya diteliti. Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan dari hasil analisis data dengan rumus matematis.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian

⁴²Azwar Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h.5.

⁴³Arikanto Suharsimi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h.85

⁴⁴Arikanto Suharsimi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h.86

eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dengan *One Group Pretest-Posttest Design*, observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Alasan menggunakan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan tertentu serta ingin mendapatkan data yang akurat sesuai fakta di lapangan yang dapat diukur kemudian menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

1. Uji T-Test (*Analyze-Compare Means-Independent T-Test*)

Uji beda sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang diteliti dengan taraf signifikan 0.05. Penghitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25 dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independent T-Test*. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for equality of Means* jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.⁴⁵ Uji beda t-tes dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut.

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.207

Jadi, tujuan uji beda *t-test* adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan *t hitung* dengan *t tabel*:

- a. Jika $t_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya program Komisi Khusus Islam dapat tidak meningkatkan pemahaman agama masyarakat Kota Parepare.
 - b. Jika $t_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya Artinya program Komisi Khusus Islam dapat meningkatkan pemahaman agama masyarakat Kota Parepare.⁴⁶
2. Uji U-Test (*Uji Mann Whitney U-Test*)

Untuk menguji apakah 2 sampel yang independen berasal dari populasi yang sama, test yang dapat digunakan adalah *U Mann-Whitney*. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbandingan *median* 2 kelompok bebas dalam skala data variabel terikatnya ialah *ordinal* atau *interval / ratio* namun tidak berdistribusi normal. Berdasarkan penjelasan di atas, Uji *Mann Whitney* atau *Mann Whitney U Test* mewajibkandata dalam skala *ordinal, interval* atau *ratio*. uji *U Mann-Whitney* juga disebut *Mann-Whitney-Wilcoxon* (MWW) adalah uji alternatif untuk uji-t.⁴⁷ Uji ini merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua median populasi yang berasal dari populasi yang sama,

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.208

⁴⁷ Sudjana, “*Metode Statistika*”, (Bandung: PT Taristo, 2017), h.67

juga digunakan untuk menguji apakah dua median populasi sama atau tidak.

Asumsi yang harus dipenuhi diantaranya adalah:

- a. Data terdiri dari sampel acak X_1, X_2, \dots, X_n yang berasal dari populasi 1 dengan median M_x , dan sampel acak Y_1, Y_2, \dots, Y_n dari populasi 2 dengan median M_y . Nilai M_x dan M_y tidak diketahui.
- b. Kedua sampel saling bebas
- c. Peubah acak bersifat kontinu
- d. Skala pengukuran minimal ordinal
- e. Fungsi sebaran dari kedua populasi hanya dipisahkan oleh lokasi parameter

Hipotesis:

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini digunakan pengujian hipotesis dua-arah, sebagai berikut:

$H_0 : M_x = M_y$

$H_1 : M_x \neq M_y$

Statistik Uji

Statistik uji *Mann-Whitney* dapat ditentukan melalui prosedur berikut :

- a. Gabungkan kedua data contoh.
- b. Peringkatkan setiap pengamatan dari yang terkecil hingga terbesar. Jika terdapat ties (nilai yang sama), beri peringkat tengah (mid-rank).
- c. Jumlahkan peringkat yang berasal dari populasi 1. Nyatakan hasilnya sebagai

Statistik uji Mann-Whitney dapat diperoleh melalui rumus :

$$T = S - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2}$$

Kaidah Keputusan :

Tolak H_0 jika $T < W_{\alpha/2}$ atau $T > W_{1-\alpha/2}$, di mana $W_{1-\alpha/2} = n_1 n_2 - W_{\alpha/2}$

Sedangkan untuk sampel berukuran besar (yaitu $n_1, > n_2; 20$) dapat didekati dengan sebaran normal sebagai berikut :⁴⁸

Jika ada ties :

$$Z_{hit} = \frac{T - \frac{(n_1 n_2)}{2}}{\sqrt{\frac{1}{12} \left(n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1) - \frac{n_1 n_2 (\sum t^3 - \sum t)}{(n_1 + n_2)(n_1 + n_2 - 1)} \right)}}$$

Jika tidak ada ties :

$$Z_{hit} = \frac{T - \frac{(n_1 n_2)}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Keputusan :

Tolak H_0 jika $Z_{hit} > Z$

Dalam pengujian hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang sesungguhnya antara kedua kelompok data dan dimana data tersebut diambil dari sampel yang tidak saling terkait, kita dapat melakukan pengujian Mann-

⁴⁸ Sudjana, "Metode Statistika", (Bandung: PT Taristo, 2017), h.70

Whitney. Pengujian ini disebut juga pengujian U, karena untuk menguji hipotesis H_0 , kasus dihitung angka statistik yang disebut U.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim yang berada di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu selama 1 (satu) bulan lamanya. waktu penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan untuk mengumpulkan data sebagai jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

NO	KEGIATAN	BULAN															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pra Penelitian																
1	Pemilihan Ide																
2	Perumusan Masalah																
3	Penyusunan Teori dan Konsep																
4	Penyusunan Metode & Konsep																
5	Survey Lapangan																

5) Sampel Penelitian

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵⁰ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁵¹ Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XA yaitu sejumlah 12 orang.

d. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh informasi data yang *representative* dan signifikan dari proses dan aktifitas yang muncul dalam pengambilan data penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

1. Tes

Penggunaan data hasil belajar menggunakan tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes hasil belajar atau pemahaman dalam bentuk soal objektif tipe pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Peneliti memilih tes karena tes merupakan alat atau

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.74

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.76

prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman agama masyarakat pada saat *pre test* dan *post tes*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui efektif atau tidaknya komisi khusus islam dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat kota Parepare. Hasil tes yang dikerjakan masyarakat selanjutnya diberi skor agar diperoleh data kuantitatifnya. Jawaban tes objektif apabila bernilai benar maka diberi skor = 2, untuk jawaban bernilai salah maka diberikan skor = 1.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya. Dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁵²

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Penelitian ini menggunakan “dokumen” antara lain, video, foto-foto, dan catatan lapangan.⁵³

⁵² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Cipta Pustaka, 2012), h.142.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.205

e. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁵⁴ Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan analisis inferensial yaitu menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis Liliefors, uji homogenitas dan, uji hipotesis menggunakan uji statistik t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan peneliti menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistic 25*. Data yang digunakan adalah data pemahaman agama atau data post test masyarakat, dikarenakan peneliti ingin melihat pemahaman agama berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan untuk menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁵⁵ Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

⁵⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”, (Jakarta. PT Bumi Aksara, 2013), h.258

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.2010

$$KD : 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara Komisi Khusus Islami (X) dan Pemahaman Agama (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak. Perhitungan data uji homogenitas menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Harley*. Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil.⁵⁶ Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$F_{\max} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$\text{Variansi } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

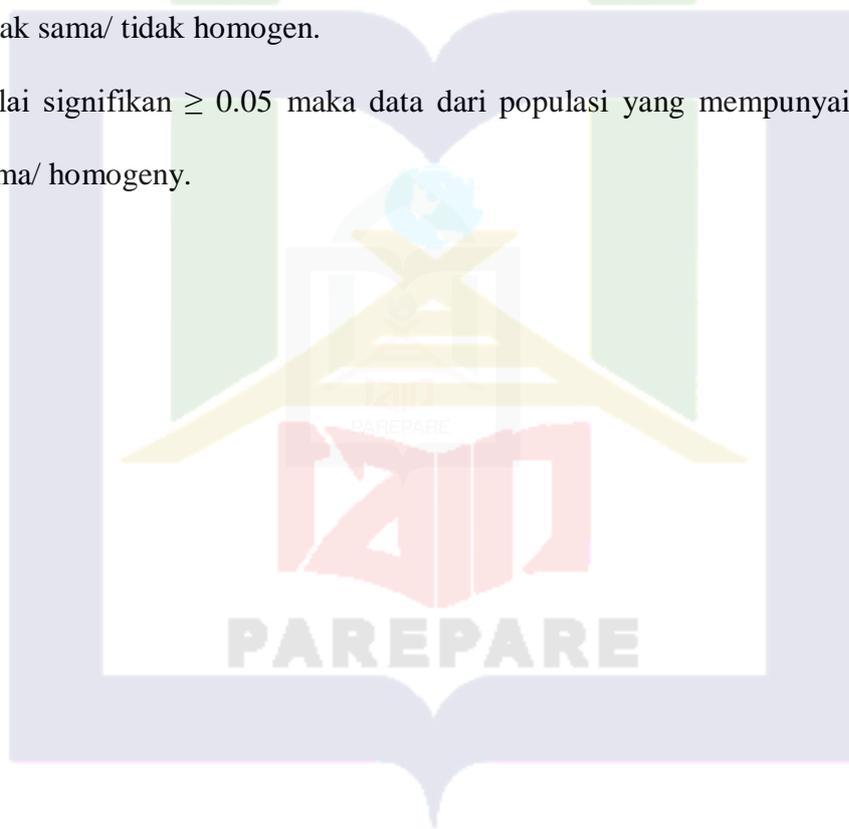
⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.211

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Adapun criteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- b. Nilai signifikan ≥ 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogeny.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program komisi khusus islam pada tv peduli dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat Kota Parepare. Dalam penelitian ini diperoleh data pemahaman agama peserta didik Madrasah Aliyah Al-Mustaqim kelas XA. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan terhadap masing-masing peserta didik. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadi kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan komputer program *SPSS 25 for Windows*. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian pada Madrasah Aliyah Al-Mustaqim kelas XA.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. **Tingkat Pemahaman Agama Masyarakat Kota Parepare Sebelum Menonton Program Komisi Khusus Islam Pada TV Peduli Pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim Yang Berada Di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare.**

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan *pre-test* pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Setelah melakukan *pre-test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu tentang pehaman agama.

Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik

sebelum diberikan perlakuan. Dalam penilaian hasil penelitian menggunakan pedoman penilaian yang kemudian diolah menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*. Jumlah kriteria yang harus terpenuhi dalam penilaian keterampilan menulis ini terbagi menjadi 15 soal yang dengan subjek penelitian kelas XA sebanyak 12 siswa.

Pada Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare peneliti mengambil sampel kelas XA dengan jumlah siswa 12 orang. Setelah selesai dilakukan *pre-test* pada kelas ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu dengan ceramah. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat terdapat materi yang kurang jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat peneliti berikan kesempatan bertanya ataupun berpendapat terkait materi yang diberikan masih banyak siswa yang kurang antusias bahkan siswa cenderung menjadi diam sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

Sebelum menyampaikan sebuah video tentang program khusus komisi islami TV Peduli Parepare kepada peserta didik, peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui pemahaman agama peserta didik sebelum dipertontonkan

video yang ada pada program Komisi Khusus Islam TV Peduli. Berikut ini adalah nilainya.

Tabel 4.1 Nilai *Pre-Test* kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare

No.	Nama	Kelas	Nilai
1.	Syifa Assuduri	XA	19
2.	Nur Hamida	XA	20
3.	Marsya Kirana	XA	18
4.	Rifkah Raiha	XA	19
5.	Syarifa Balqis Damari	XA	17
6.	Zahra Miftah Kharimah	XA	15
7.	Yuni	XA	18
8.	Muhaima Tasmia	XA	18
9.	Nur Ain	XA	22
10.	Natasya Ramadhany	XA	20
11.	Nurhalisa Akbar	XA	23
12.	Aisa	XA	19
Total			228

Sumber data : Output Microsoft Excel 2013

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *pre-test* adalah 23 dan skor terendah adalah 15. Adapun nilai rata-rata peserta didik sebelum diberikan perlakuan di kelas adalah sebagai berikut. Untuk mencari nilai rata-rata peserta didik kelas XA peneliti menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$x = \frac{228}{12}$$

$$x = 19$$

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas XA adalah 19. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat diketahui bahwa pemahaman agama peserta didik mengenai soal yang diberikan masih terbilang minim.

b. Tingkat Pemahaman Agama Masyarakat Kota Parepare Setelah Menonton Program Komisi Khusus Islam Pada TV Peduli Pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim Yang Berada Di JL. Perum Polwil 2 Tassiso Kota Parepare

Post-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diadakan perlakuan. Dalam penilaian hasil penelitian menggunakan pedoman penilaian yang kemudian diolah menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*. Jumlah kriteria yang harus terpenuhi dalam penilaian Pemahaman agama ini terbagi menjadi 15 soal yang dengan subjek penelitian kelas sebanyak 12 peserta didik.

Pada proses pembelajaran di kelas ini siswa mendengarkan materi yang disampaikan peneliti. Proses pembelajaran ini siswa nampak lebih antusias dan aktif. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan maka diperoleh hasil *post-test* siswa sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nilai *Post-Test* kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare

No.	Nama	Kelas	Nilai
1.	Syifa Assuduri	XA	28
2.	Nur Hamida	XA	27
3.	Marsya Kirana	XA	28
4.	Rifkah Raiha	XA	29
5.	Syarifa Balqis Damari	XA	30
6.	Zahra Miftah Kharimah	XA	27
7.	Yuni	XA	27
8.	Muhaima Tasmia	XA	27
9.	Nur Ain	XA	26
10.	Natasya Ramadhany	XA	27
11.	Nurhalisa Akbar	XA	28
12.	Aisa	XA	30
Total			334

Sumber data : Output Microsoft Excel 2013

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *post-test* adalah 30 dan skor terendah adalah 26. Adapun nilai rata-rata

peserta didik setelah diberikan perlakuan di kelas adalah sebagai berikut. Untuk mencari nilai rata-rata peserta didik kelas XA peneliti menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$x = \frac{334}{12}$$

$$x = 27,83$$

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas XA adalah 27,83. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat diketahui bahwa pemahaman agama peserta didik mengenai soal yang diberikan meningkat.

Berdasarkan pemaparan diatas maka kondisi diatas menggambarkan perubahan yang cukup besar. Dimana hasil *post-test* membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi. Jika suatu kelas banyak siswa yang aktif dan selalu memperhatikan maka kemungkinan besar siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

c. Perbandingan Tingkat Pemahaman Agama Masyarakat Kota Parepare Sebelum dan Setelah Menonton Program Komisi Khusus Islam Pada TV Peduli Pada Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare

Dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 15 item yang diberikan kepada siswa pada saat *pretest* dan *post-test*. Adapun item soal yaitu sebagai berikut :

1) Tabel 4.3 dengan item soal berikut ini pengertian khamar, kecuali...

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Minuman yang dapat memabukkan	2	0
b. Zat yang dapat menghilangkan fungsi akal	3	0

c. Semua jenis alkohol	4	0
d. Minuman Kesehatan	3	12

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan pertama sebelum diberikan perlakuan ada 2 siswa memilih jawaban (a), 3 siswa memilih jawaban (b), 4 siswa memilih jawaban (c), dan 3 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 0 siswa memilih jawaban (b), 0 siswa memilih jawaban (c), dan 12 siswa memilih jawaban (d). Berdasarkan item pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa setelah siswa menonton program komisi khusus islami dapat meningkatkan pemahaman agama siswa terkait tentang khamr. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan teori *subliminal message* karena pesan yang disampaikan dari program komisi khusus islam tv peduli dapat memberikan nilai yang positif bagi siswa.

2) **Tabel 4.4 dengan item soal makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara yang bathil, maka hukum makanan tersebut adalah...**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Halal	1	0
b. Makruh	4	1
b. Haram	4	11
c. Mubah	3	0

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 1 siswa memilih jawaban (a), 4 siswa memilih jawaban (b), 4 siswa memilih jawaban (c), dan 3 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 11 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan

pertanyaan diatas dapat dikatakan bahwa pemahaman agama siswa terkait dengan makanan yang halal sudah meningkat.

3) **Tabel 4.5 dengan item soal yang merupakan hikmah diharamkannya memakan binatang yang diharamkan adalah...**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Mengganggu kesehatan si pemakannya	3	1
b. Mengganggu kenyamanan si pemakannya	2	1
c. Menambah gizi si pemakannya	2	8
d. Merusak kebahagiaan tubuh si pemakannya	5	2

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 3 siswa memilih jawaban (a), 2 siswa memilih jawaban (b), 2 siswa memilih jawaban (c), dan 5 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 1 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 8 siswa memilih jawaban (c), dan 2 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas, maka yang dimaksud berkaitan disini adalah bagaimana televisi sebagai media dapat menyampaikan informasi dan bagaimana siswa menangkap informasi yang diberikan oleh televisi tersebut.

4) **Tabel 4.6 dengan item soal yaitu makanan dan minuman yang kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari hendaknya. Makanan dan minuman yang halalan thoyyiban, yaitu**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Enak dan mahal harganya	3	0
b. Halal lagi baik, bergizi, manfaat	4	12
c. Kita sukai meskipun haram	0	0
d. Sesuai dengan keinginan dan selera	5	0

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 3 siswa memilih jawaban (a), 4 siswa memilih jawaban (b), 0 siswa memilih jawaban (c), dan 5 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 12 siswa memilih jawaban (b), 0 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas, maka yang dimaksud berkaitan disini adalah bagaimana program komisi khusus islam tv peduli memberikan pesan tentang pemahaman agama kepada masyarakat ataupun siswa dan bagaimana siswa menangkap pesan yang disampaikan oleh program tersebut.

5) **Tabel 4. 7 dengan item soal makanan yang zatnya suci, tetapi diperoleh dari hasil menipu, mencuri dan korupsi, hukumnya adalah . . . dimakan**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Haram	4	11
b. Makhruh	6	1
c. Boleh	0	0
d. Syubhat	2	0

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 4 siswa memilih jawaban (a), 6 siswa memilih jawaban (b), 0 siswa memilih jawaban (c), dan 2 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 11 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 0 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas, dapat kita lihat bahwa tingkat pemahaman agama siswa terkait dengan makanan halal dan haram meningkat.

6) **Tabel 4.8 dengan item soal khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, kecuali**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Tekanan darah tinggi	5	1
b. Kanker dan jantung	2	0
c. Merusak jaringan saraf otak	3	1
d. System kekebalan tubuh normal	2	10

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 5 siswa memilih jawaban (a), 2 siswa memilih jawaban (b), 3 siswa memilih jawaban (c), dan 2 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 1 siswa memilih jawaban (a), 0 siswa memilih jawaban (b), 1 siswa memilih jawaban (c), dan 10 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas, maka yang dimaksud berkaitan disini adalah bagaimanana media mempunyai peran atau kedudukan sebagai media dakwah yang memiliki peran sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah.

- 7) **Tabel 4.9 dengan item soal Arif menemukan uang disekolah. Uang itu digunakan untuk membeli makanan dan minuman untuk kemudian ia konsumsi. Disaat yang bersamaan budi kehilangan uang. Mengonsumsi makanan dan minuman yang dibeli arif adalah**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Halal, karena arif beruntung mendapatkan uang	2	0
b. Halal, karena arif makan dan minum dengan basmalah	1	0
c. Haram, karena uang itu tidak dilaporkan guru terlebih dahulu	6	2
d. Haram, karena uang itu bukan hak milik arif	3	10

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 2 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 6 siswa memilih jawaban (c), dan 3 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah

diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 0 siswa memilih jawaban (b), 2 siswa memilih jawaban (c), dan 10 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa program komisi khusus islam tv peduli dapat menyampaikan pesan kepada para siswa terkait tentang pemahaman agama.

8) **Tabel 4.10 dengan item soal minuman haram dijelaskan dalam al quran surah**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Al a'raf: 29	3	0
b. Al mukminum: 3	4	1
c. Al baqarah: 29	2	2
d. Al maidah: 90	3	9

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 3 siswa memilih jawaban (a), 4 siswa memilih jawaban (b), 2 siswa memilih jawaban (c), dan 3 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 2 siswa memilih jawaban (c), dan 9 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa program komisi khusus islam tv peduli memberikan efek kepada siswa atau dengan kata lain komisi khusus islam tv peduli efektif dalam meningkatkan pemahaman agama siswa.

9) **Tabel 4.11 dengan item soal selain halal, makanan dan minuman yang kita konsumsi hendaknya makanan dan minuman yang sehat. Makanan sehat adalah makanan yang...**

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh dan tidak mengandung bibit penyakit	3	9
b. Dijual dengan harga tinggi dan diperlukan usaha kuat agar dapat membelinya	2	1

c. Dijual dengan harga tinggi dan diperlukan usaha kuat agar dapat membelinya	3	1
d. Baik untuk dikonsumsi dan sesuai dengan kondisi keuangan kita	4	1

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 3 siswa memilih jawaban (a), 2 siswa memilih jawaban (b), 3 siswa memilih jawaban (c), dan 4 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 9 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 1 siswa memilih jawaban (c), dan 1 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa pemahaman tentang kemampuan siswa dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima.

10) Tabel 4.12 dengan item soal QS. Al-Maidah ayat 88 menjelaskan tentang

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Bertakwa kepada Allah	1	0
b. Rajin beribadah	3	0
c. Makanan yang halal dan baik	4	12
d. Menjaga kebersihan lingkungan	4	0

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 1 siswa memilih jawaban (a), 3 siswa memilih jawaban (b), 4 siswa memilih jawaban (c), dan 4 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 0 siswa memilih jawaban (b), 12 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa siswa paham tentang syariah dimana

syariah adalah adalah menunjukkan pada makna jalan yang terang, aturan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

11) Tabel 4.13 dengan item soal kata halal berasal dari bahasa arab yang artinya

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Dbolehkan	5	1
b. Diperbolehkan	3	11
c. Diinginkan	2	0
d. Disilahkan	2	0

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 5 siswa memilih jawaban (a), 3 siswa memilih jawaban (b), 2 siswa memilih jawaban (c), dan 2 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 11 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa pemahaman agama siswa setelah menonton program komisi khusus islam meningkat.

12) Tabel 4.14 dengan item soal secara syariat mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa dan raga	3	0
b. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh	4	1
c. Amal ibadah tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah	3	11

d. Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa)	2	0
---	---	---

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 3 siswa memilih jawaban (a), 4 siswa memilih jawaban (b), 3 siswa memilih jawaban (c), dan 3 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 11 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa media massa maupun media sosial sangat berperan dalam menyampaikan sebuah informasi kepada para pendengarnya.

13) Tabel 4.15 dengan item soal berikut yang termasuk contoh makanan halal karena memperolehnya

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Makanan yang dibeli dari hasil mencurinya	3	1
b. Mangga yang diambil dari tanaman orang lain tanpa seizin orang yang memilikinya	3	1
c. Makanan haram yang diolah menjadi makanan yang sangat lezat sekali	2	0
d. Seorang ibu membeli beras, setelah ia memperoleh gaji dari hasil kerjanya	4	10

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 3 siswa memilih jawaban (a), 3 siswa memilih jawaban (b), 2 siswa memilih jawaban (c), dan 4 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 1 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 0 siswa memilih jawaban (c), dan 10 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa program komisi khusus islam memberikan informasi terkait pemahaman agama kepada para pendengarnya. Sehingga, orang yang menonton program ini bisa belajar tentang agama.

14) Tabel 4.16 dengan item soal di bawah ini merupakan kelompok binatang yang haram dimakan kecuali

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Burung rajawali dan burung kakak tua	8	1
b. Lalat, kutu dan kecoa	0	1
c. Ayam, sapi dan kerbau	4	10
d. Babi, katak dan ular	0	0

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum diberikan perlakuan ada 8 siswa memilih jawaban (a), 0 siswa memilih jawaban (b), 4 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 1 siswa memilih jawaban (a), 1 siswa memilih jawaban (b), 10 siswa memilih jawaban (c), dan 0 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa materi-materi yang disampaikan oleh ustad pada program komisi khusus islami adalah materi tentang pengetahuan agama yang tujuannya untuk mendidik, dan menyatukan umat.

15) Tabel 4.17 dengan item soal berikut ini adalah hal-hal yang diakibatkan mengkonsumsi minuman keras, kecuali

Pilihan	Pre-test	Posttest
a. Merusak kesehatan, sebab syaraf-syaraf akan terganggu	4	0
b. Hilangnya akal sehat karena mabuk	2	2
c. Menghilangkan amal baik dan mendapat dosa	4	1
d. Membantu pemulihan Kesehatan	2	9

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada pertanyaan kedua sebelum

diberikan perlakuan ada 4 siswa memilih jawaban (a), 2 siswa memilih jawaban (b), 4 siswa memilih jawaban (c), dan 2 siswa memilih jawaban (d). Sedangkan setelah diberikan perlakuan ada 0 siswa memilih jawaban (a), 2 siswa memilih jawaban (b), 1 siswa memilih jawaban (c), dan 9 siswa memilih jawaban (d). Berkaitan dengan pertanyaan diatas dapat dijelaskan bahwa pesan yang disampaikan oleh media televisi dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya.

Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan di kelas yakni XA maka dapat terlihat perubahan nilai antara pre-test dan post-test. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran. Berikut hasil belajar kelas XA terlihat sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 4.18 Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare

No.	Nama	Kelas	Pre-Test	Post-Test
1.	Syifa Assuduri	XA	19	28
2.	Nur Hamida	XA	20	27
3.	Marsya Kirana	XA	18	28
4.	Rifkah Raiha	XA	19	29
5.	Syarifa Balqis Damari	XA	17	30
6.	Zahra Miftah Kharimah	XA	15	27
7.	Yuni	XA	18	27
8.	Muhaima Tasmia	XA	18	27
9.	Nur Ain	XA	22	26
10.	Natasya Ramadhany	XA	20	27
11.	Nurhalisa Akbar	XA	23	28
12.	Aisa	XA	19	30
Total			228	334
Nilai Maksimum			23	30
Nilai Minimum			15	26
Rata-Rata Nilai			19	27,83

Sumber data : Output Microsoft Excel 2013

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 15 setelah proses pembelajaran menjadi 26. Kemudian nilai maksimum kelas ini juga mengalami perubahan yakni yang awalnya siswa hanya mampu memperoleh nilai 23 pada post-test siswa mampu memperoleh nilai hingga 30. Nilai rata-ratanya juga meningkat yang awalnya hanya 19 menjadi 27,83.

2. Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

1. Uji Normalitas

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil pre-test dan post-test di kelas XA. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu pre-test dan post-test kelas XA. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan software komputer SPSS 29.0 for Windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan setelah diberikan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil dari uji

normalitas :

Tabel 4.19 Uji Normalitas pretest dan posttest kelas XA

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	.167	12	.200*	.958	12	.757
	Posttest	.245	12	.066	.878	12	.082

Sumber : Olah Data SPSS

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel pre-test dan post-test nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pre-test dan post-test berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada variabel pre-test dan posttest pemahaman agama siswa menghasilkan nilai masing-masing sebesar 0,200 dan 0,066. Nilai D hitung $<$ D tabel, sehingga distribusi dan dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan software komputer SPSS 25.0 for Windows menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Dengan kriteria keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen.

b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak homogen.

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan setelah diberikan perlakuan homogen atau tidak homogen. Berikut hasil dari uji homogenitas :

Tabel 4.20 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.151	1	22	.295
	Based on Median	1.100	1	22	.306
	Based on Median and with adjusted df	1.100	1	17.128	.309
	Based on trimmed mean	1.151	1	22	.295

Sumber : Olah Data SPSS

Data di atas menjelaskan bahwa data pre-test dan post-test pada kelas XA memiliki nilai Fhitung (Fh) lebih kecil dari Fta, Data di atas menjelaskan bahwa data pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki nilai Fhitung (Fh) lebih kecil dari Ftabel (Ft) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data pre-test dan post-test kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji- (Ft) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data pre-test dan post-test tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

3. Uji T-Test

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian

sebelum dan sesudah. Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan setelah diberikan perlakuan memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak. Berikut hasil dari uji T :

Tabel 4.21 Hasil Uji T

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum Diberikan Perlakuan	19.00	12	2.132	.615
Setelah Diberikan Perlakuan	27.83	12	1.267	.366

Sumber : Olahdata SPSS

Data di atas menjelaskan bahwa data *pre-test* memiliki nilai rata-rata sebesar 19 dan setelah diberikan perlakuan atau setelah menonton video Komisi Khusus Islami nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 27,83. Sedangkan untuk Standar

Devition pada nilai *pre-test* yaitu sebesar 2,132 dan untuk posttest senilai 1,267.

Tabel 4.22 Uji T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum Diberikan Perlakuan - Setelah Diberikan Perlakuan	-8.833	2.691	.777	-10.543	-7.123	11.370	11	.000

Sumber : Olahdata SPSS

Dari hasil uji paired sample T-test di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired sampel T-test bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H₀ ditolak dan H₁ di terima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pre test dan post test. Jadi dapat disimpulkan bahwa program komisi khusus islam pada tv peduli dapat meningkatkan pemahaman agama Siswa kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim.

B. Pembahasan

Efektivitas adalah suatu pencapaian dimana seseorang bisa mencapai target sesuai tujuan, dalam suatu siaran radio, efek adalah upaya mempengaruhi seseorang agar mendengarkan apa yang seorang penyiar sampaikan, siaran dakwah tersebut akan efektif apabila dalam siaran seorang ustad/ustadzah materi yang disampaikan menarik dan apa yang disampaikan dapat menimbulkan *feedback* sehingga sebagai pendengar akan antusias untuk menanyakan materi yang di sampaikan, sehingga

dapat dilihat disitu pendengar suka dan apa yang disampaikan mempengaruhi pendengar secara tidak langsung.

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.⁵⁷

Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw untuk diteruskan ke seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (*akidah*), ibadah dan *mu'ammalah* (*syariah*). Ketentuan-ketentuan tersebut menuntun proses berpikir, merasa dan berbuat serta terbentuknya kata hati.⁵⁸

Oleh karena itu, pemahaman agama sangat penting dilaksanakan dalam diri manusia agar dapat mencapai tingkat yang sempurna dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui proses pendidikan.

Pemahaman agama adalah pemahaman yang sangat penting dilaksanakan dalam diri manusia agar dapat mencapai tingkat yang sempurna dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui proses pendidikan.

⁵⁷Abdulhak, I., & Darmawan, D, “*Teknologi Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2015), h. 27.

⁵⁸Abdulhak, I., & Darmawan, D, “*Teknologi Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2015), h. 27.

Dengan berkembangnya sosial media di masa sekarang ini, lebih memudahkan guru dalam mengajak para siswa menggunakan sosial media dalam kegiatan pembelajaran. Youtube merupakan salah satu media yang berkembang pesat dan mudah diakses oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan siswa antara pre-test dan post-test terlihat berbeda yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan ini jelas terjadi karena tentu pengetahuan seorang siswa akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran yang ada pada komisi khusus islami Tv Peduli.

Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan metode pra eksperimen dengan desain the one group pretest posttest dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa antara Pre Test dan Post Test baik pada kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim. Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa sebelum proses pembelajaran peneliti melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil data yang diperoleh yaitu bahwa diperoleh rata-rata nilai *Pre Test* kelas yaitu 19.

Setelah dilakukan *pre-test* proses tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda dimana pada kelas eksperimen siswa di pertontonkan sebuah video komisi khusus islami tv peduli Parepare terkait tentang pahaman agama. Setelah siswa tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan proses yang berbeda maka terlihat perbedaan yang signifikan pada post-test yang diberikan yakni memperoleh rata-rata nilai yaitu 27,83.

Berdasarkan pemaparan diatas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dari kelas tersebut mengalami peningkatan yakni dari 19 meningkat menjadi 27,83.

Pembahasan penelitian ini dikaitkan dengan teori *subliminal message* dalam meningkatkan pemahaman agama siswa, dikatakan bahwa bagaimana pesan yang diperoleh oleh masyarakat maupun siswa terkait dengan video yang mereka lihat. Dapat dikatakan bahwa teori *subliminal message* ini menjadi penghubung suatu media dengan masyarakat ataupun siswa. Teori *subliminal message* adalah pesan tersembunyi dengan makna tersirat yang berfungsi bersifat persuasi dan berfungsi untuk mempengaruhi orang yang mendengar suatu informasi.⁵⁹ Siswa harus mengetahui bahwa *Subliminal Message* dapat digunakan untuk hal-hal positif yang tentunya memberikan hasil yang baik, untuk penerima pesan maupun yang memberi pesan. Maka dari itu, *Subliminal Message* merupakan aspek tidak dapat di kesampingkan dari sisi etika dalam menggunakan sosial media dengan itu siswa dapat menggunakan sosial media dengan etika yang baik sehingga tidak merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Pesan tersembunyi dengan makna tersirat tentunya tidak kita sadari secara langsung saat kita membaca pesan yang diberikan tersebut. Karena memang pesan yang disampaikan dalam *Subliminal Message* adalah pesan tersembunyi yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan atau penerima pesan agar tujuan dari komunikator dapat sampai. Karena tujuan *subliminal* yaitu untuk

⁵⁹Fikri Reza, "Pemahaman Tentang Pesan Subliminal", (E-Journal Universitas Budi Mulia, Jakarta; Vol. XV No.1, 2016), h.1.

mempengaruhi, maka pesan yang akan disampaikan harus disusun sedemikian rupa agar menarik perhatian pendengar. Sehingga terciptalah komunikasi persuasif yang sesuai dengan tujuan komunikator. Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasaran, perlu dilakukan perencanaan yang matang. Perencanaan dilakukan berdasarkan komponen-komponen komunikasi yang meliputi komunikator, pesan, media, dan komunikan.

Pihak sekolah dalam artian guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam lingkup sekolah. Peran pihak sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman agama siswa, guru merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing dengan apa yang diperbuat untuk diikuti oleh siswa. Peran pihak sekolah dalam meningkatkan pemahaman agama pada siswa Mandrasah Aliyah Al-Mustaqim Kota Parepare yaitu dengan cara menanamkan ajaran agama kepada para siswa. Menanamkan ajaran agama kepada siswa yaitu dengan cara melakukan pembelajaran lewat media massa seperti siaran tv yang menampilkan dakwah dakwah ataupun lewat media social seperti youtube. Seperti yang ditampilkan oleh TV peduli pada program komisi khusus islam yang membahas tentang pemahaman agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *pre-test* adalah 23 dan skor terendah adalah 15. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas XA adalah 19. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat diketahui bahwa pemahaman agama peserta didik sebelum menonton program komisi khusus islam masih terbilang minim.
2. Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *post-test* adalah 30 dan skor terendah adalah 26. Adapun nilai rata-rata peserta didik setelah menonton program komisi khusus islam di kelas adalah 27,83. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat diketahui bahwa pemahaman agama peserta didik setelah diberikan perlakuan meningkat. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample T-test diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired sampel T-test bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pre test dan post test. Jadi dapat disimpulkan bahwa program komisi khusus islam pada tv peduli dapat meningkatkan pemahaman agama Siswa kelas XA Madrasah Aliyah Al-Mustaqim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti pada akhir prnulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat mempertahankan pencapaian yang diperoleh dalam proses pembelajaran dan semakin meningkat agar pencapaian dalam aspek pemahaman agama siswa dapat terus berkembang.

2. Bagi Orang Tua

Harapan bagi orang tua hendaknya untuk mengetahui lebih banyak mengenai tingkat pemahaman agama anak, agar anak tidak mendapatkan rangsangan yang diberikan sekolah saja, orang tua juga memiliki peran mendukung buat anaknya agar perkembangannya semakin baik.

3. Bagi Peneliti

Harapan kedepannya bagi peneliti selanjutnya hendaknya hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan menggunakan program komisi khusu islam tv peduli yang sesuai dengan indikator yang masih dianggap perlu untuk ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, E., & Ratih, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.

Ahmad, T. (2016). *Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

Ali, A. H. M. (2002). *Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1*, pent. M Thoha Anwar. Jakarta: Studia Press.

Asep, S. M. R. (2013). *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*. Bandung: Media Asep Syamsul M. Romli.

Aswad, L. (2021). *Strategi Da'i Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Desa Tapong Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. Skripsi: Komunikasi dan Penyiaran: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Bayu, B. (2020). *Efektivitas Dakwah Melalui Televisi Kabel Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja*. Skripsi: Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Deddy, I. M. (2003). *Jurnalistik Televisi*. Bandung: PT. RemajaRosada Karya.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hafied, C. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harfina. (2021). *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan*. Skripsi: Universitas UIN Alauddin Makassar.

Irfan, S. B. (2020). *Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Kabupaten Dairi*. Skripsi: Dakwah dan Komunikasi.

KBBI. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, Diakses 5 Mei 2023.

Kriyantono, R. (2009). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: PrenadaMedia.

Morrisan. (2008). Manajemen Penyiaran. Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup.

Morissan. (2013). Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mukamad, Setiawan. (2023). " Peranan Program Siaran Nuansa Senja Di Radio Manggala FM Kudus Dalam Penyiaran Dakwah Islam Pada Masyarakat Kudus ", (Skripsi Komunikasi dan Dakwah Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus. Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Musthafa, K. P. (2015). Akidah Islam. Bandung: Pustaka Setia.

Nawiroh, V. (2010). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: RenataPratama Media.

Nurani, S. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nuruddin. (2013). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Richard, M. S. (2015). Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga..

Rosihon, A. (2019). Pengantar Studi Islam. Bandung: Pustaka Setia.

Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sondang P. S. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, R. (2018). Fiqh Islam. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sulung, N. (2008). The Golden Teacher. Bandung: Mizan Media Utama.

Supardi. (2014). Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wawan, K. (2017). Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa. Jakarta: Rineka Cipta.

Werner, J. S., & James W. T. J. (2011). Teori Komunikas Sejarah, Metode dan Terpaan di Dalam Media Massa. Jakarta: Kencana.

William, L. R. (2003). Media Massa dan Masyarakat Modern Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuhdiyah. (2012). Psikologi Agama. Yogyakarta: Pustaka Felicha.



L

A

M

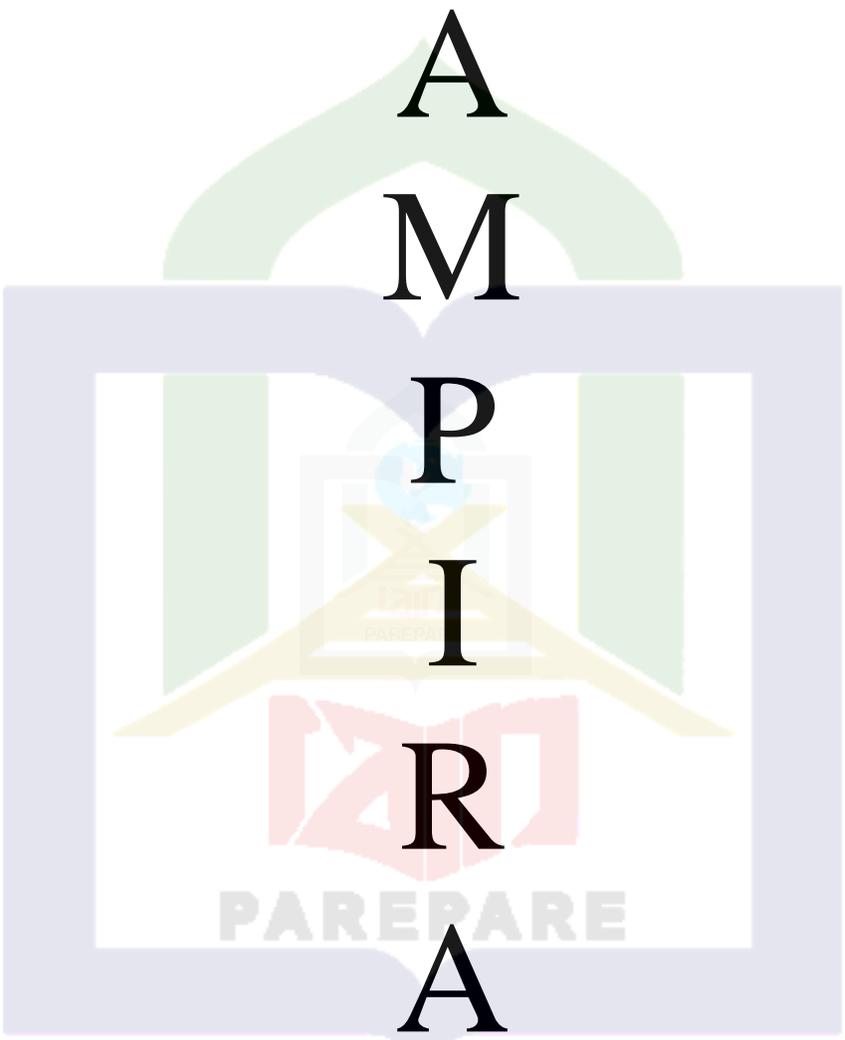
P

I

R

A

N



Lampiran I

Kusioner

I. Identitas

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Soal pilihan ganda *Pre dan Post Test*

Beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang anda anggap benar pada lembar jawaban

1. Berikut ini pengertian khamar, kecuali....
 - d. Minuman yang dapat memabukkan
 - e. Zat yang dapat menghilangkan fungsi akal
 - f. Semua jenis alkohol
 - g. Minuman kesehatan

2. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara yang bathil, maka hukum makanan tersebut adalah....
 - h. Halal
 - i. Makruh
 - j. Haram
 - k. Mubah

3. Yang merupakan hikmah diharamkannya memakan binatang yang diharamkan adalah....
 - a. Mengganggu kesehatan si pemakannya
 - b. Mengganggu kenyamanan si pemakannya
 - c. Menambah gizi si pemakannya
 - d. Merusak kebahagiaan tubuh si pemakannya

4. Makanan dan minuman yang kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari hendaknya. Makanan dan minuman yang halalan thoyyiban, yaitu
 - a. Enak dan mahal harganya
 - b. Halal lagi baik, bergizi, manfaat
 - c. Kita sukai meskipun haram
 - d. Sesuai dengan keinginan dan selera

5. Makanan yang zatnya suci, tetapi diperoleh dari hasil menipu, mencuri dan korupsi, hukumnya adalah . . . dimakan
 - a. Haram

- b. Makruh
 - c. Boleh
 - d. Syubhat
6. Khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik. Kecuali
- a. Tekanan darah tinggi
 - b. Kanker dan jantung
 - c. Merusak jaringan saraf otak
 - d. System kekebalan tubuh normal
7. Arif menemukan uang disekolah. Uang itu digunakan untuk membeli makanan dan minuman untuk kemudian ia konsumsi. Disaat yang bersamaan budi kehilangan uang. Mengonsumsi makanan dan minuman yang dibeli arif adalah
- a. Halal, karena arif beruntung mendapatkan uang
 - b. Halal, karena arif makan dan minum dengan basmalah
 - c. Haram, karena uang itu tidak dilaporkan guru terlebih dahulu
 - d. Haram, karena uang itu bukan hak milik arif
8. Minuman haram dijelaskan dalam al quran surah ...
- a. Al a'raf: 29
 - b. Al mukminum: 3
 - c. Al baqarah: 29
 - d. Al maidah: 90
9. Selain halal, makanan dan minuman yang kita konsumsi hendaknya makanan dan minuman yang sehat. Makanan sehat adalah makanan yang
- a. Mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh dan tidak mengandung bibit penyakit
 - b. Dijual dengan harga tinggi dan diperlukan usaha kuat agar dapat membelinya
 - c. Dijual dengan harga tinggi dan diperlukan usaha kuat agar dapat membelinya
 - d. Baik untuk dikonsumsi dan sesuai dengan kondisi keuangan kita
10. QS. Al-Maidah ayat 88 menjelaskan tentang
- a. Bertakwa kepada Allah
 - b. Rajin beribadah
 - c. Makanan yang halal dan baik
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan
11. Kata halal berasal dari bahasa arab yang artinya.....

- a. Dbolehkan
 - b. Diperbolehkan
 - c. Diinginkan
 - d. Disilahkan
12. Secara syariat mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan
- a. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa dan raga
 - b. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh
 - c. Amal ibadah tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah
 - d. Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa)
13. Berikut yang termasuk contoh makanan halal karena memperolehnya.....
- a. Makanan yang dibeli dari hasil mencurinya
 - b. Mangga yang diambil dari tanaman orang lain tanpa seizin orang yang memilikinya
 - c. Makanan haram yang diolah menjadi makanan yang sangat lezat sekali
 - d. Seorang ibu membeli beras, setelah ia memperoleh gaji dari hasil kerjanya
14. Di bawah ini merupakan kelompok binatang yang haram dimakan kecuali.....
- a. Burung rajawali dan burung kakak tua
 - b. Lalat, kutu dan kecoa
 - c. Ayam, sapi dan kerbau
 - d. Babi, katak dan ular
15. Berikut ini adalah hal-hal yang diakibatkan mengkonsumsi minuman keras, kecuali.....
- a. Merusak kesehatan, sebab syaraf-syaraf akan terganggu
 - b. Hilangnya akal sehat karena mabuk
 - c. Menghilangkan amal baik dan mendapat dosa
 - d. Membantu pemulihan Kesehatan

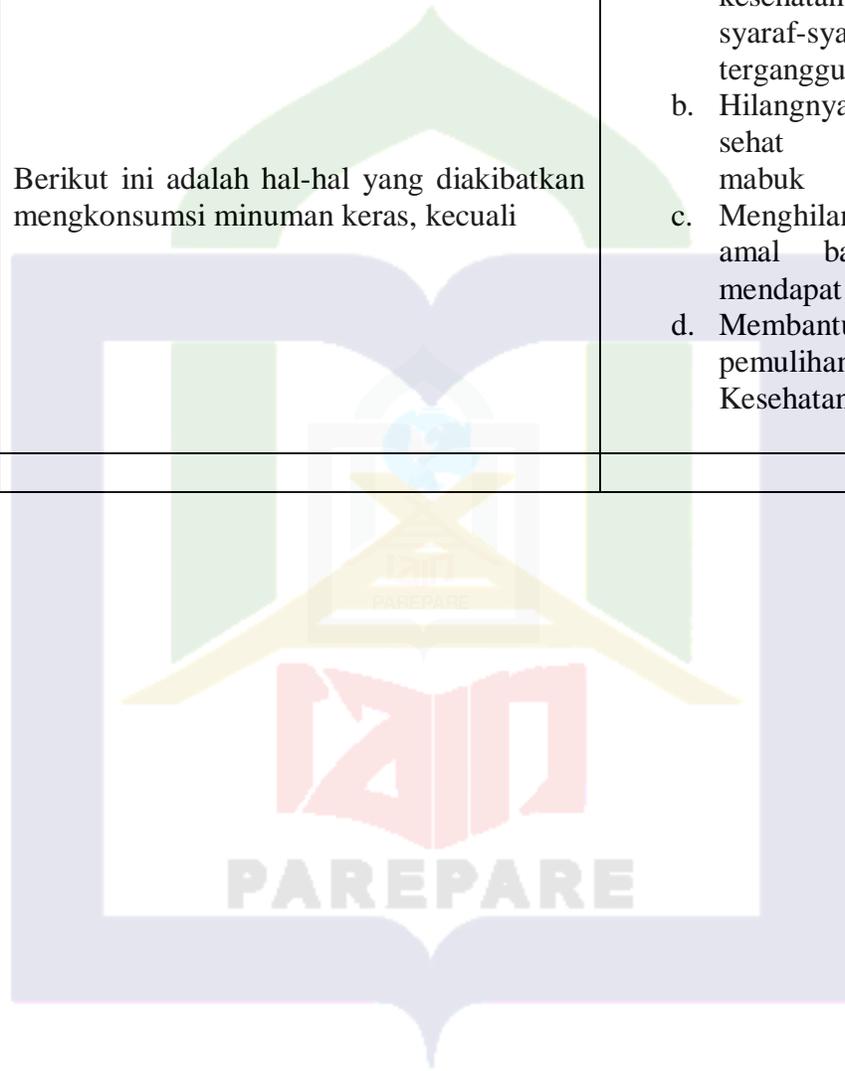
ii. Cooding Book

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor Coding
1.	Berikut ini pengertian khamar, kecuali	a. Minuman yang dapat memabukkan b. Zat yang dapat menghilangkan fungsi akal c. Semua jenis alkohol d. Minuman kesehatan	2 2 2 1
2.	Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara yang bathil, maka hukum makanan tersebut adalah	a. Halal b. Makruh c. Haram d. Mubah	1 1 2 1
3.	Yang merupakan hikmah diharamkannya memakan binatang yang diharamkan adalah	a. Mengganggu kesehatan si pemakannya b. Mengganggu kenyamanan si pemakannya c. Menambah gizi si pemakannya d. Merusak kebahagiaan tubuh si pemakannya	1 1 2 1
4.	Makanan dan minuman yang kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari hendaknya. Makanan dan minuman yang halalan thoyyiban, yaitu	a. Enak dan mahal harganya b. Halal lagi baik, bergizi, manfaat c. Kita sukai meskipun haram d. Sesuai dengan keinginan dan selera	1 2 1 1
5.	Makanan yang zatnya suci, tetapi diperoleh dari hasil menipu, mencuri dan korupsi, hukumnya adalah . . . dimakan	a. Haram b. Makruh c. Boleh d. Syubhat	2 1 1 1
6.	Khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik. Kecuali	a. Tekanan darah tinggi b. Kanker dan jantung c. Merusak jaringan saraf otak	2 2 2

		d. System kekebalan tubuh normal	1
7.	Arif menemukan uang disekolah. Uang itu digunakan untuk membeli makanan dan minuman untuk kemudian ia konsumsi. Disaat yang bersamaan budi kehilangan uang. Mengonsumsi makanan dan minuman yang dibeli arif adalah	<p>a. Halal, karena arif beruntung mendapatkan uang</p> <p>b. Halal, karena arif makan dan minum dengan basmalah</p> <p>c. Haram, karena uang itu tidak dilaporkan guru terlebih dahulu</p> <p>d. Haram, karena uang itu bukan hak milik arif</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>
8.	Minuman haram dijelaskan dalam al quran surah	<p>a. Al a'raf: 29</p> <p>b. Al mukminum: 3</p> <p>c. Al baqarah: 29</p> <p>d. Al maidah: 90</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>
9.	Selain halal, makanan dan minuman yang kita konsumsi hendaknya makanan dan minuman yang sehat. Makanan sehat adalah makanan yang	<p>a. Mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh dan tidak mengandung bibit penyakit</p> <p>b. Dijual dengan harga tinggi dan diperlukan usaha kuat agar dapat membelinya</p> <p>c. Dijual dengan harga tinggi dan diperlukan usaha kuat agar dapat membelinya</p> <p>d. Baik untuk dikonsumsi dan sesuai dengan kondisi keuangan kita</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
10.	QS. Al-Maidah ayat 88 menjelaskan tentang	<p>a. Bertakwa kepada Allah</p> <p>b. Rajin beribadah</p> <p>c. Makanan yang halal dan baik</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>

		d. Menjaga kebersihan lingkungan	1
11.	Kata halal berasal dari bahasa arab yang artinya	a. Dibolehkan b. Diperbolehkan c. Diinginkan d. Disilahkan	1 2 1 1
12.	Secara syariat mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan	a. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa dan raga	1
		b. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh	1
		c. Amal ibadah tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah	2
		d. Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa)	1
13.	Berikut yang termasuk contoh makanan halal karena memperolehnya	a. Makanan yang dibeli dari hasil mencurinya	1
		b. Mangga yang diambil dari tanaman orang lain tanpa seizin orang yang memilikinya	1
		c. Makanan haram yang diolah menjadi makanan yang sangat lezat sekali	1
		d. Seorang ibu membeli beras, setelah ia memperoleh gaji dari hasil kerjanya	2
	Di bawah ini merupakan kelompok binatang yang haram dimakan kecuali	a. Burung rajawali dan burung kakak tua b. Lalat, kutu dan kecoa	1

14.		c. Ayam, sapi dan kerbau d. Babi, katak dan ular	1 2 1
15.	Berikut ini adalah hal-hal yang diakibatkan mengkonsumsi minuman keras, kecuali	a. Merusak kesehatan, sebab syaraf-syaraf akan terganggu b. Hilangnya akal sehat karena mabuk c. Menghilangkan amal baik dan mendapat dosa d. Membantu pemulihan Kesehatan	2 2 2 1



Lampiran II
Hasil Penelitian

Resp.	Uji Instrumen Penelitian Pretest															SKOR
	Item Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	19
2.	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	20
3.	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	18
4.	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	19
5.	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
7.	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	18
8.	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18
9.	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	22
10.	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	20
11.	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	23
12.	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	19
Frek.	15	16	14	16	16	14	15	15	15	16	15	15	16	16	14	228

Resp.	Uji Instrumen Penelitian Postest															SKOR
	Item Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28
2.	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	27
3.	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	28
4.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	29
5.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
7.	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	27
8.	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	27
9.	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	26
10.	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	27
11.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28
12.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Frek.	24	22	20	24	23	22	22	21	21	24	23	23	22	22	21	334

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	12	15	23	19.00	2.132
Posttest	12	26	30	27.83	1.267
Valid N (listwise)	12				

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pretest	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Posttest	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Pretest	Mean	19.00
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	17.65
		Upper Bound	20.35
		5% Trimmed Mean	19.00
		Median	19.00
		Variance	4.545
		Std. Deviation	2.132
		Minimum	15
		Maximum	23
		Range	8
		Interquartile Range	2
		Skewness	.203
		.637	

	Kurtosis		.649	1.232
Posttest	Mean		27.83	.366
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.03	
		Upper Bound	28.64	
	5% Trimmed Mean		27.81	
	Median		27.50	
	Variance		1.606	
	Std. Deviation		1.267	
	Minimum		26	
	Maximum		30	
	Range		4	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		.691	.637
	Kurtosis		-.390	1.232

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	.167	12	.200*	.958	12	.757
	Posttest	.245	12	.046	.878	12	.082

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pretest	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
	Posttest	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	Pretest	Mean	19.00	.615	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.65	
			Upper Bound	20.35	
		5% Trimmed Mean	19.00		
		Median	19.00		
		Variance	4.545		
		Std. Deviation	2.132		
		Minimum	15		
		Maximum	23		
		Range	8		
	Interquartile Range	2			
	Skewness	.203	.637		
	Kurtosis	.649	1.232		
	Posttest	Mean	27.83	.366	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.03	
			Upper Bound	28.64	
		5% Trimmed Mean	27.81		
		Median	27.50		
		Variance	1.606		
		Std. Deviation	1.267		
Minimum		26			
Maximum		30			
Range		4			
Interquartile Range	2				
Skewness	.691	.637			
Kurtosis	-.390	1.232			

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.151	1	22	.295
	Based on Median	1.100	1	22	.306
	Based on Median and with adjusted df	1.100	1	17.128	.309
	Based on trimmed mean	1.151	1	22	.295

Hasil Uji T

Paired Samples Statistics

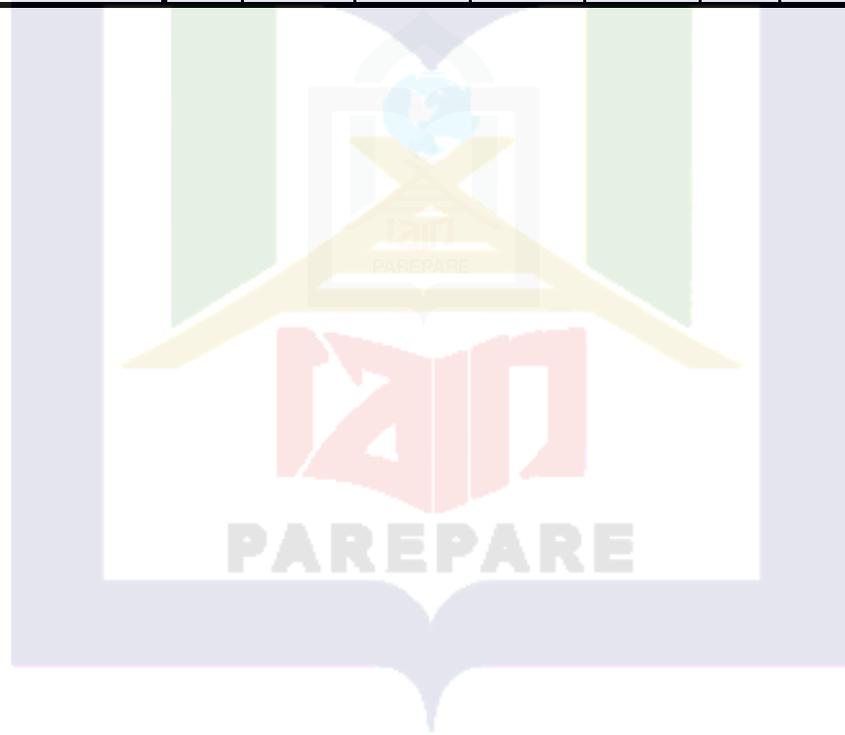
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Diberikan Perlakuan	19.00	12	2.132	.615
	Setelah Diberikan Perlakuan	27.83	12	1.267	.366

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Diberikan Perlakuan & Setelah Diberikan Perlakuan	12	-.202	.529

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Sebelum r 1 Diberikan Perlakuan - Setelah Diberikan Perlakuan	- 8.83 3	2.691	.777	-10.543	-7.123	11.37 0	11	.000



Lampiran III
Surat Penelitian

SRN IP0000359


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 359/IP/DPM-PTSP/5/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **FITRIANI SRI SULISTIO**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

ALAMAT : **BTN CEMPAKA PUTIH BLOK O No. 15 KOTA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PROGRAM KOMISI KHUSUS ISLAM PADA TV PEDULI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA MASYARAKAT KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **PONDOK PESANTREN AL-MUSTAQIM KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **21 Mei 2024 s.d 21 Juni 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **27 Mei 2024**



**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

PAREPARE

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

 Balai Sertifikasi Elektronik  



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-806/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2024

14 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FITRIANI SRI SULISTIO
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 14 Mei 2024
NIM : 18.3100.038
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : XII (Dua Belas)
Alamat : BTN. CEMPAKA PUTIH BLOK O NO 15 KEC. BACUKIKI KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PROGRAM KOMISI KHUSUS ISLAM PADA TV PEDULI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA MASYARAKAT KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan tanggal 16 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.

NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: perpustakaan@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
No. :B-480/In.39/UPS.09/PP.00.9/6/2024

Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Parepare menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Fitriani Sri Sulistio
NIM : 18.3100.038
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah bersih dari pinjaman pustaka di UPT. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Bukti bebas pustaka ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

07 Juni 2024

Kepala UPT. Perpustakaan



Catatan : Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah, jika aktif kembali harap membawa slip pembayaran SPP/UKT semester berjalan ke Perpustakaan

IAIN
PAREPARE



**YAYASAN SHIRATHAL MUSTAQIM
MADRASAH ALIYAH AL-MUSTAQIM**

TASSISO KEL. GALUNG MALOANG KEC. BACUKIKI KOTA PAREPARE

Akte Notaris : Nomor 49 Tanggal 22 Juni 2006

Alamat : Jl. Perum Palwil II Tassiso Kel. Galung Maloang Kec. Bacukiki Parepare Kode Pos 91125

SURAT KETERANGAN

Nomor: 054/YYS/MA.Am/Pr/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amriani, SH.
NIP : 19700423 202221 2 004
Pangkat, golongan : Ahli Pertama, III.a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Parepare

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fitriani Sri Sulistio
Tempat, Tgl lahir : Parepare, 09 Januari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa (IAIN) Parepare
NIM : 18.3100.038
Alamat : BTN Cempaka Putih Blok. 015

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Parepare mulai tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 13 Juni 2024, dengan judul "EFEKTIFITAS PROGRAM KOMISI KHUSUS ISLAM PADA TV PEDULI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA MASYARAKAT KOTA PAREPARE".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Juni Parepare
Kepala Madrasah



AMRIANI, SH.
NIP. 1970023 202221 2 004

PAREPARE

Lampiran IV

Dokumentasi









BIODATA PENULIS



Fitriani Sri Sulistio, Lahir di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 09 januari 2000. Pada hari minggu, penulis merupakan anak dari Bapak Sugeng Jino dan Ibu Sri Nurhayati. Penulis juga merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan di sekolah dasar (SD) Negeri 67 Parepare, pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 9 Parepare mulai dari tahun 2012 hingga 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 3 Parepare dengan mengambil jurusan broadcasting, masuk pada tahun 2015 hingga lulus di tahun 2018. Kemudian di tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 fakultas usuluddin adab dan dakwah pada perguruan tinggi institut agama islam negeri (IAIN) parepare.